

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM
GANDA (PSG) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM
GANDA (PSG) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Karbiana
1902060042

Pembimbing :

- 1. Dr. H. Hasbi, M.Ag.**
- 2. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karbiana

NIM : 19 0206 0042

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



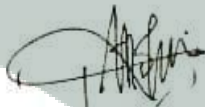




Karbiana
19 0206 0042

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo yang ditulis oleh Karbiana Nomor Induk Mahasiswa (19 0206 0042), mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari jumat, tanggal 25, Agustus 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palopo, 25 Agustus 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Dr. H. Hasbi, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Drs. H. M. Arief R., M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860601 201903 1 006

PRAKATA

حَمْدُ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَعْلَى وَ مُحَمَّدٍ نَا سَيِّدٍ عَلَى مُ لَصَلَا أَوْ ةُ لَصَلَا وَ .لَعَلِّمِينَ أَبَّ رَ بِلَّهِ لُحْمَدُ أ

جَمَحِينَ أَبِهِ صُنْحًا أَوْ لِهِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Selaku Wakil

Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Hasbi, M.Ag. dan Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Kepala Sekolah UPT SMK 3 Negeri Palopo, beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Yudas dan Ibunda Hanawiah yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo Angkatan 2019 (Khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo, 14 Juni 2023



Karbiana
NIM. 19 0206 0042

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGAKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.

Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. *Vocal*

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

لَهُوَ : *hau-la*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	i	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* oleh kata yang menggunakan kata sadang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْحَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (◌ِ) ber- *tasydid* di akhir sebuah kata didahului oleh huruf *kasrah* (◌ِ) maka, ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

أَرَبِيٌّ : 'Arabi' (bukan atau Arabiyy 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (◌ْ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-◌ baik ketika ia diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

(*syamsu – asy* bukan) *syamsu -al*: الشَّمْسُ

(*zalzalah-az*) *zalzalah -al*: الزَّلْزَلَةُ

falsafah -al: الفَلْسَفَةُ

bildu-al: البِلَادُ

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: تَأْتِ مُرُونٌ *ta'murūna*

: النَّوْعُ *al-nau'*

: شَيْءٌ *syai'un*

: أَمْرٌ *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata

tersebut menjadi bagian dari rangkaian teks Arab, maka harus ditranliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al- Arba ‘n al- Nawwi

Rislah f Ri ‘yah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله *dinullah billah*

Adapun *tā marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri

tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣīr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi Ibnu Rusyd, Abū al- Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū).

B. DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir tahun (untuk orang yang hidup saja)

W = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	12
1. Manajemen Strategi.....	12
2. Program Pendidikan Sistem Ganda.....	21
C. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Fokus Penelitian.....	30

C. Definisi Istilah	31
D. Desain Penelitian.....	32
E. Lokasi Penelitian	32
F. Data dan Sumber Data	33
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Pengumpulan Data	35
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	36
J. Teknik Analisis Data	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	39
A. Deskripsi Data.....	40
B. Analisis Data	52
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
b. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN –LAMPIRAN.....	68



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Al-Hasyar/59:18 13



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	31
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1 Desain Penelitian	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Lokasi Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Lembar Perizinan Penelitian dari Kesbang
- Lampiran 5 Lembar Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 6 Lembar Permohonan Melaksanakan Prakerin/PSG
- Lampiran 7 Surat Tugas Pelaksanaan Prakerin/PSG
- Lampiran 8 Lembar Surat Keputusan Pokja Prakerin
- Lampiran 9 Abesensi Pembekalan Prakerin
- Lampiran 10 Lembar Jadwal Pelaksanaan Prakerin
- Lampiran 11 Lembar Daftar Hadir Panitia Ujian Prakerin
- Lampiran 12 Daftar Hadir Peserta Ujian Prakerin
- Lampiran 13 Daftar Hadir Rapat Panitia Prakerin/PSG
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Karbiana, 2023. *“Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hasbi dan M. Arief R.

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo, bagaimana perencanaan strategi program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo, bagaimana implementasi strategi program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo dan bagaimana evaluasi strategi program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan serta sekretaris. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik uji triangulasi. Teknik analisis data menggunakan kompilasi data, pemilihan data, pengorganisasian data, penafsiran data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan; 1) Program pendidikan sistem ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo berjalan dengan cukup baik, meskipun belum sesuai dengan apa yang diinginkan; 2) perencanaan strategi di SMK Negeri 3 Palopo sudah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan proses dalam merumuskan strategi seperti pengembangan visi misi, mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan) dan menetapkan tujuan. Sehingga dalam hal ini sekolah mampu menghasilkan suatu strategi sistematis yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan PSG, yaitu adanya Sistem Blok (pembagian kelompok); 3) Implementasi strategi yang dilakukan belum cukup efektif karena kurangnya kegiatan di atas kapal yang dilakukan peserta PSG, dikarenakan tidak langsung melakukan praktik laut, hanya melakukan di atas kapal yang sandar di lokasi pelaksanaan PSG. Sedangkan kapal tidak selalu ada hanya berapa kali saja. Sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai dengan baik; 4) kegiatan evaluasi strategi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan dengan baik karena dalam hal telah menetapkan standar capaian, mengukur kinerja melalui faktor internal dan eksternal, dan mengambil tindakan korektif terhadap strategi yang telah diimplementasikan. Selain itu, tetap mengusahakan agar setiap tahunnya pelaksanaan PSG dapat berjalan dengan lebih baik lagi, disamping tetap mengusahakan agar mendapatkan izin melakukan praktik laut dari Dinas Pendidikan dan Kelautan.

Kata Kunci: manajemen strategi, pendidikan sistem ganda (PSG)

ABSTRACT

Karbiana, 2023. "Strategy Management of Dual System Education Program (PSG) at SMK Negeri 3 Palopo". Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hasbi and M. Arief R.

This thesis discusses the Strategy Management of the Dual System Education Program (PSG) at SMK Negeri 3 Palopo. This study aims to find out how the Dual System Education (PSG) program at SMK Negeri 3 Palopo, how to plan the dual system education program strategy at SMK Negeri 3 Palopo, how to implement the dual system education program strategy at SMK Negeri 3 Palopo and how to evaluate the dual system education program strategy at SMK Negeri 3 Palopo. This study used a descriptive qualitative approach. The data source is the result of interviews with the principal, vice principal for curriculum and student affairs and secretary. Data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. Checking the validity of the data using triangulation test techniques. Data analysis techniques use data compilation, data selection, data organization, data interpretation and conclusions. The results showed; 1) The dual system education program (PSG) at SMK Negeri 3 Palopo is running quite well, although it has not been in accordance with what was desired; 2) strategy planning at SMK Negeri 3 Palopo has been done quite well in accordance with the process in formulating strategies such as developing vision and mission, identifying internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and challenges) and setting goals. So that in this case the school is able to produce a systematic strategy that can be applied in the implementation of PSG, namely the Block System (group division); 3) The implementation of the strategy has not been effective enough due to the lack of activities on board by PSG participants, because they do not directly carry out sea practices, only carry out on ships that dock at the PSG implementation location. While ships are not always there only a few times. So that what is expected is not achieved properly; 4) Strategy evaluation activities carried out at SMK Negeri 3 Palopo are carried out well because in terms of setting achievement standards, measuring performance through internal and external factors, and taking corrective actions against strategies that have been implemented. In addition, we continue to strive so that every year the implementation of PSG can run better, while still trying to obtain permits to practice the sea from the Education and Marine Service.

Keywords: Strategy Management, Dual System Education (PSG)

تجويد البحث

كاريانا، 2023. "استراتيجية الإدارة لبرنامج التعليم ثنائي النظام (PSG) في مدرسة عالية حكومي 3 فالوفو". أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد فالوفو الحكومي الإسلامي. بإشراف حسبي وم. عارف ر.

تناقش هذه الرسالة الإدارة الإستراتيجية لبرنامج التعليم ثنائي النظام (PSG) في مدرسة عالية حكومي 3 فالوفو. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تنفيذ برنامج تعليم النظام المزدوج (PSG) في مدرسة عالية حكومي 3 فالوفو، وكيفية التخطيط لاستراتيجية برنامج تعليمي ثنائي النظام في مدرسة عالية حكومي 3 فالوفو، وكيفية تنفيذ استراتيجية برنامج تعليم النظام المزدوج في مدرسة عالية حكومي 3 فالوفو وكيفية تقييم استراتيجية النظام المزدوج لبرنامج التعليم في مدرسة عالية حكومي 3 فالوفو. تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي. مصادر البيانات هي نتائج المقابلات مع مديري المدارس ونواب المديرين للمناهج وشؤون الطلاب وكذلك الأمناء. تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق. التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية اختبار التثليث. تستخدم تقنيات تحليل البيانات بجميع البيانات واختيار البيانات وتنظيم البيانات وتفسير البيانات واستخلاص النتائج. وتظهر نتائج البحث؛ (1) يعمل برنامج تعليم النظام المزدوج (PSG) مدرسة عالية حكومي 3 فالوفو بشكل جيد، على الرغم من أنه لا يتوافق مع ما هو مطلوب؛ (2) التخطيط الاستراتيجي في مدرسة عالية حكومي 3 فالوفو تم تنفيذ فالوفو جيداً وفقاً لعملية صياغة الاستراتيجيات مثل تطوير الرؤية والرسالة، وتحديد العوامل الداخلية (نقاط القوة والضعف) والعوامل الخارجية (الفرص والتحديات) وتحديد الأهداف. بحيث تكون المدرسة في هذه الحالة قادرة على إنتاج استراتيجية منهجية يمكن تطبيقها في تنفيذ (PSG)، وهي نظام الكتلة (تقسيم المجموعة) (3) لم يكن تنفيذ الاستراتيجية فعالاً بما فيه الكفاية بسبب عدم وجود أنشطة على متن السفينة من قبل المشاركين في (PSG)، بسبب عدم الممارسة المباشرة في البحر، فقط القيام بذلك على متن سفينة راسية في موقع تنفيذ (PSG). في حين أن السفينة ليست دائماً هناك إلا مرات قليلة. بحيث لا يتحقق المنتظر بالشكل الصحيح (4) تم تنفيذ أنشطة تقييم الاستراتيجية التي تم تنفيذها في مدرسة ثانوية الحكومية ثلاثة فالوفو بشكل جيد لأنه من حيث وضع معايير الإنجاز، وقياس الأداء من خلال العوامل الداخلية والخارجية، واتخاذ الإجراءات التصحيحية بشأن الاستراتيجيات التي تم تنفيذها. بصرف النظر عن ذلك، ما زالوا يحاولون جعل تنفيذ (PSG) يعمل بشكل أفضل كل عام، إلى جانب الاستمرار في محاولة الحصول على إذن لممارسة البحرية من مكتب التعليم والشؤون البحرية .

الكلمات المفتاحية: الإدارة الإستراتيجية، نظام التعليم المزدوج (PSG)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini tingkat persaingan dalam dunia kerja sangat meningkat. Maka sangat diperlukan suatu strategi untuk meningkatkan keunggulan komparatif dan kompetitif. Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai penghasil tenaga kerja harus mampu membentuk keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.¹ Sekolah menengah kejuruan (SMK) bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja menengah sesuai dengan bidang keahlian dan program keahlian yang diminatinya.²

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Mengembangkan kurikulum pendidikan khususnya sekolah kejuruan sesuai dengan mandat dari pemerintah dengan mengimplementasikan kurikulum pendidikan dalam bentuk kolaborasi pendidikan antara teori dan praktik. Pendidikan dengan sistem seperti ini memadukan antara teori di kelas dan praktik di dunia industri atau perusahaan, baik instansi pemerintah dan swasta, pembelajaran

¹Ridho Iktiari dan Ag Sri Purnami, "Manajemen Praktek Kerja Industri Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri," *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 90. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.3719>.

²Hafizh Taufiqurahman dan Musringudin, "Evaluasi Program PKL Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 39 Jakarta," *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* 3, no. 8 (2022): 45. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss8pp42-50>.

dilaksanakan dengan dua jalur yakni pendidikan di dalam kelas dan luar kelas, sistem pendidikan inilah dikenal dengan istilah pendidikan sistem ganda (PSG).³

Pendidikan sistem ganda (PSG) bermula dari program pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik khususnya sekolah kejuruan memiliki keterampilan dan terampil dalam dunia kerja. Pendidikan Sistem Ganda merupakan faktor penentu kualitas tinggi atau rendahnya peran pendidikan di dunia industri. Namun kenyataannya di lapangan beberapa pendidikan Kejuruan masih kurang dalam menghasilkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dunia industri.⁴ Pernyataan ini dikemukakan oleh Syafirah, dkk. dimana dalam penelitiannya ditemukan bahwa fenomena yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda yaitu: kompetensi guru yang harus ditingkatkan lagi, pengelolaan fasilitas pembelajaran dan PRAKERIN yang harus lebih ditingkatkan.⁵ Dengan demikian dalam pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda tidak dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di SMK Negeri 3 Palopo, ada beberapa kendala yang berkaitan dengan program Pendidikan Sistem Ganda yaitu: 1)

³Ahyar Rasyidi, "Manajemen Pendidikan Pada Pendidikan Sistem Ganda Di Smk Muhammadiyah 2 Banjarmasin," *DARUL ULUM: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no.1 (2019): 102, <https://ejournal.stidukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/33>.

⁴Fedor Dudyrev, Olga Romanova & Alexey Shabalin, "Dual Education in Regions of Russia: Models, Best Practices, Growth Prospects," *Voprosy obrazovaniya / Educational Studies Moscow, National Research University Higher School of Economics*, issue 2, (2018): 117. <https://ideas.repec.org/a/nos/voprob/2018i2p117-138.html>.

⁵Syarifah Novieyana, Evi Sofiana, dan Tri Wahyuarini, "Efektifitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Pontianak," *Inovbiz: Jurnal Inovasi & Bisnis* 6, no.1 (2018): 65. [Http://Ejournal.Polbeng.Ac.Id/Index.Php/IBP/Article/View/400](http://Ejournal.Polbeng.Ac.Id/Index.Php/IBP/Article/View/400)

kurangnya guru yang ahli dibidang kelautan; 2) fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang program Pendidikan Sistem Ganda masih ada yang belum terpenuhi.⁶ Padahal tercapainya tujuan program Pendidikan Sistem Ganda tidak terlepas dari dukungan fasilitas-fasilitas yang sangat berperan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan sistem ganda adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja melalui pelatihan dan penguasaan.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan sangat penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, dengan merumuskan strategi dalam mengembangkan Pendidikan Sistem Ganda dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul.

Selain itu penelitian ini secara khusus berusaha mendeskripsikan tentang program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo. Penelitian ini juga berusaha mendeskripsikan secara rinci mengenai perencanaan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG), pelaksanaan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan evaluasi dan pengendalian yang dilakukan dalam program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.

⁶Muh. Mashuri Djafar, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo, Wawancara di Palopo Pada Tanggal 24 November 2021.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini mengkaji terkait dengan manajemen strategi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) khususnya di SMK Negeri 3 Palopo. Penulis dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada program Pendidikan Sistem Ganda terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembatasan masalah ini dilakukan agar pokok masalah dalam penelitian ini dapat terarah dan tidak melebar sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok penelitian ini adalah ‘bagaimana manajemen strategi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo?’ Permasalahan pokok tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran program pendidikan sistem ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo?
2. Bagaimana perencanaan strategi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo?
3. Bagaimana implementasi strategi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo?

4. Bagaimana evaluasi strategi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan manajemen strategi program pendidikan sistem ganda pada SMK Negeri 3 Palopo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan:

1. Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.
2. Perencanaan strategi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.
3. Implementasi strategi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.
4. Evaluasi strategi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretik:

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penerapan program pendidikan sistem ganda yang memungkinkan inovasi dan kreativitas dalam pendidikan tertentu.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, khususnya program pendidikan sistem ganda.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap lembaga/sekolah agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait program pendidikan sistem ganda.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang “Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo. Berdasarkan hasil penelusuran terdapat penelitian yang sebelumnya dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan Devi Evenda dan Remon Lapisa melakukan penelitian yang berjudul evaluasi pelaksanaan program praktek kerja industri pada kompetensi keahlian nautika kapal niaga.¹

Berfokus pada permasalahan pelaksanaan program praktek kerja industri pada kompetensi keahlian nautika kapal niaga yang belum sesuai dengan kompetensinya. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian Evenda & Lapisa menunjukkan bahwa pertama, evaluasi formatif terkait dengan penilaian terhadap proses pelaksanaan prakerin pada persiapan prakerin memiliki hasil yang baik, tetapi hal ini masih perlu dilakukan perbaikan karena memiliki nilai sedang (cukup). Kedua evaluasi summative berkaitan dengan penilaian hasil pelaksanaan prakerin menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa masih harus ditingkatkan.

¹Devi Evenda dan Remon Lapisa, “Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri pada Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, no. 1, (2020):130, <https://doi.org/23887/jipp.v4172>.

Perbedaan penelitian Evenda & Lipasa dengan peneliti yaitu evaluasi pelaksanaan program praktek kerja industri pada kompetensi keahlian nautika kapal niaga dan menggunakan metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Sedangkan penulis meneliti tentang manajemen strategi program pendidikan sistem ganda dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Evenda & Lipasa ini menginspirasi peneliti ini untuk melihat bagaimana pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo.

2. Penelitian yang dilakukan Syafril Zulmaidi, dkk. Melakukan penelitian tentang analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada SMK Pelayaran Dewaruci dalam menghadapi tantangan sumber daya manusia kepelautan.²

Penelitian Zulmaidi menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan menggunakan analisis deskriptif dan SWOT analisis. Hasil penelitian Zulmaidi menunjukkan bahwa lembaga pendidikan pelayaran dapat mengambil peluang pangsa pasar tenaga pelaut domestik dan internasional, kekuatan respon positif masyarakat dapat mengurangi dampak peralihan taruna umum ke kejuruan, adanya guru yang produktif dapat meminimalkan ancaman persaingan terhadap lembaga pelayaran negeri maupun luar negeri dan mendapatkan dukungan dari pemerintah.

²Syafril Zulmaidi, Yopi J.I. Kameo dan Jones Zenas Rante. “Analisis Kekuatan,Kelemahan,Peluang, dan Ancaman Pada SMK Pelayaran Dewaruci dalam Menghadapi Tantangan Sumber Daya Manusia Kepelautan,” *JMBA:Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5, no.1 (2019), <http://journal.ibmasmi.ac.id/index.php/JMBA/article/view/332>.

Perbedaan penelitian Zulmaidi dengan peneliti yaitu Penelitian Zulmaidi,dkk. Tentang analisis kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman pada SMK Pelayaran Dewaruci dalam menghadapi tantangan sumber daya manusia kepelautan yang dilakukan di SMK Dewaruci pada tahun 2019, sedangkan penelitian peneliti tentang manajemen strategi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palopo. Penelitian Zulmaidi menggunakan pendekatan kuliitatif, analisis deskriptif dan analisis SWOT sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun persamaannya juga menggunakan metode kualitatif. Penelitian Zulmaidi menginspirasi penelitian ini untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo.

3. Penelitian yang dilakukan Teti Kusumaningsih dan Budi Santosa, dalam penelitiannya tentang *Dual Education System in SMK Muhammadiyah Wanareja*.³

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Muhammadiyah Wanareja. Penelitian Kusumaningsih dan Santosa menggunakan pendekatan kuliitatif, analisis deskriptif dan analisis SWOT. Teknik analisis data menggunakan teknik interaktif milles dan

³Teti Kusumaningsih dan Budi Santosa, "Dual Education System in SMK Muhammadiyah Wanareja," *Journal of Vocational Education Studies (JOVES)* 2, no. 2 (2019), <https://pdfs.semanticscholar.org>

hubberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan sistem yang diterapkan berjalan dengan baik meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

Perbedaan penelitian Teti dan Budi dengan peneliti yaitu Meneliti tentang pendidikan sistem ganda di SMK Muhammadiyah Wanareja sedangkan peneliti manajemen strategi program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo. Adapun persamaan penelitian Teti dan Budi dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Teknik analisis data menggunakan teknik interaktif milles dan hubberman dan penelitiannya juga tentang pendidikan sistem ganda. Penelitian Teti dan Budi menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian bagaimana pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo serta bagaimana mereka mengatasi kendala-kendala yang terjadi.

Penulis membuat tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya agar lebih mudah dipahami. Adapun persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada **Tabel 2.1** berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

No.	Nama Penulis, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian terdahulu	Rencana penelitian
1.	Devi Evenda dan Remon Lapisa, (2020), Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri pada Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga	-Meneliti mengenai PSG atau prakerin.	-Menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif -Meneliti tentang evaluasi prakerin di SMKN 2 Painan	-Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. -Penelitian dilakukan di SMKN 3 Palopo
2.	Syafril Zulmaidi, et al, (2019), analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada SMK pelayaran dalam menghadapi tantangan sumber daya manusia kepelautan	-Menggunakan metode penelitian kualitatif,	Analisis kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman pada SMK Pelayaran Dewaruci dalam menghadapi tantangan sumber daya manusia kepelautan yang dilakukan di SMK Dewaruci pada tahun 2019 -teknik analisi SWOT	-Manajemen strategi program pendidikan sistem ganda yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palopo -Metode penelitian kualitatif deskriptif.
3.	Kusumaningsih dan budi santosa, (2019), <i>Dual Education System in SMK Muhammadiyah Wanareja</i>	-Menggunakan metode penelitian kualitatif -Teknik analisi data menggunakan teknik interaktif milles dan hubberman	Meneliti tentang pendidikan sistem ganda di SMK Muhammadiyah Wanareja	-Manajemen strategi program pendidikan sistem ganda di SMKN 3 Palopo.

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen strategi

a. Ruang lingkup manajemen strategi

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, pengelola, pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri.⁴ Menurut Winardi dalam Ahmad menyatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan manusia serta sumber-sumber lain.⁵

Menurut Ismail Solihin dalam Ahmad kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang berasal dari kata “*stratus*” yang berarti militer dan “*ag*” yang berarti memimpin. Strategi adalah sebuah rencana aksi yang akan diambil untuk mencapai keunggulan dalam suatu aktivitas.⁶ Strategi dipaparkan rencana tindakan yang cermat dan efektif yang akan diambil dalam suatu aktivitas.

Manajemen strategi merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS Al-Hasyr/59:18.

⁴Afriyana Amelia Nuryadin , *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet. Perta (CV TAHTA MEDIA GROUP, 2022), 71.

⁵Ahmad, *Manajemen Strategi*, (Makassar : Nas Media Pustaka, 2020), 1-2.

⁶Ahmad, *Manajemen Strategi*, 3.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
 اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁷

Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh berkata bahwa ayat ini merupakan peringatan dari Allah swt. wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan RasulNya serta melaksanakan SyariatNya, takutlah kalian kepada Allah, waspadailah hukumNya dengan melaksanakan apa yang Allah perintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang Allah larang bagi kalian. Hendaknya setiap jiwa merenungkan apa yang telah dilakukannya berupa amal perbuatan untuk menghadapi Hari Kiamat. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kalian kerjakan, tidak ada sedikit pun dari amal kalian yang samar bagi Allah, dan Dia akan membalas kalian karenanya.⁸

⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan dan Tajwid Warn*, (Bandung : Cordoba, 2017).

⁸Dr. Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh, *Tafsir Muyassar Jilid 2*, diterjemahkan oleh Muhammad Ashim, Lc., Izzudin Karim, Lc. (Jakarta: Pustaka Darul Haq, 2016 M), 777

Manajemen strategi merupakan proses formulasi dan teknik implementasi strategi.⁹ Manajemen strategi adalah suatu proses untuk menentukan arah dan tujuan organisasi dalam jangka waktu panjang beserta pemilihan metode untuk mencapainya melalui pengembangan formulasi strategi dan implementasi yang terencana secara sistematis. Menurut Taufiqurahman dalam Sri Budiman dan Suparjo menyatakan bahwa manajemen strategi adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan.¹⁰

David & David dalam Muhammad Fadhil menyatakan “*strategic management can be defined as the art and science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its objectives*”.¹¹ Pengertian ini menjelaskan manajemen strategi sebagai seni dan ilmu dalam merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan tindakan lintas fungsional sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya.

Dess, Lumpkin, Eisner dan McNamara dalam Muhammad Fadhil menegaskan “*strategic management consists of the analyses, decisions, and actions an*

⁹Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi; Konsep & Implementasi*, Edisi 2 (Makassar : Nas Media Pustaka, 2020), 4.

¹⁰Sri Budiman and Suparjo Suparjo, "Manajemen Strategik Pendidikan Islam," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5 no.3 (2021): 30, <<https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>>.

¹¹Muhammad Fadhil, “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Continuous Education* 1, no. 1 (November, 2020): 16, <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jostr/home-free>

*organization undertakes in order to create and sustain competitive advantages”.*¹²

Terdapat tiga bagian penting dalam manajemen strategi yakni, analisis, keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi guna menciptakan dan mempertahankan keunggulan organisasi dan memperbaiki kekurangan organisasi.

Selain itu menurut Hitt, Ireland dan Hoskisson dalam Susanto manajemen strategi merupakan proses dalam seperangkat komitmen, keputusan, dan tindakan yang diperlukan organisasi untuk mencapai daya saing strategis dan memperoleh tingkat pengembalian diatas rata-rata. Pearce II dan Robinson dalam Susanto mendefinisikan bahwa manajemen strategi adalah seperangkat keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan dan penerapan rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi.¹³

Wheele dalam Eddy Yunus menyatakan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan manajerial yang mengarah kepada penyusunan strategi-strategi efektif untuk mencapai tujuan perusahaan dengan analisis S.W.O.T.¹⁴ Menurut Fred R.David dan Forest R.David Mendefinisikan bahwa Manajemen strategi adalah ilmu dan seni formulasi, implementasi dan evaluasi keputusan lintas fungsional dalam satu organisasi untuk mencapai tujuan. Hal ini

¹²Muhammad Fadhil, “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan”, 16.

¹³AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Jakarta: Erlangga,2014), 2-3.

¹⁴Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, Edisi 1 (Yogyakarta : Andi, 2016), 5.

berfokus pada proses pembuatan kebijakan dan koordinasi implementasi lintas fungsional dalam perusahaan.¹⁵

Adapun proses manajemen strategik adalah bagaimana menganalisis suatu kondisi dan arah mana yang harus dituju oleh para perencana strategi (manajer/manajemen) dalam menentukan sasaran sehingga pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dapat dicapai.¹⁶

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah suatu rencana terpadu yang komprehensif, terintegrasi, dan bersifat umum untuk menunjukkan arah organisasi dalam jangka waktu panjang dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal yang kemudian diputuskan oleh pimpinan tertinggi.

Ada lima ciri utama manajemen strategik yang ditekankan oleh Alex Miller, yaitu;

- 1) Manajemen strategik mengintegrasikan berbagai macam fungsi dalam organisasi.
- 2) Manajemen strategik berkiblat pada tujuan organisasi secara menyeluruh.
- 3) Manajemen strategik mempertimbangkan kepentingan berbagai petaruh (stakeholders).
- 4) Manajemen strategik berkaitan dengan horison waktu yang beragam.
- 5) Manajemen strategi berurusan dengan efisiensi dan efektivitas.¹⁷

¹⁵Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi; Konsep & Implementasi*, 4.

¹⁶Muhammad Fadhli, "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan," 11–23.

¹⁷Ahmad, *Manajemen Strategis*, 5-6.

Manajemen strategi bertujuan untuk mengeksploitasi dan menciptakan peluang baru yang berbeda untuk masa mendatang atau perencanaan jangka panjang.¹⁸ Manfaat manajemen strategi adalah sebagai kompas atau pedoman langkah teknis bagi pelaku organisasi, sehingga arah yang dituju dan langkah yang diambil dalam pelaksanaannya menjadi jelas dan terfokus. Dalam membuat terobosan baru kompetensi manajemen berperan besar dan merupakan faktor penting. Terobosan baru dalam strategi tidak selalu membawa hasil yang positif melainkan juga hasil yang negatif. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan analisis yang lebih cermat untuk mengatasi terobosan yang tidak produktif.¹⁹

Manfaat manajemen strategi bagi sebuah organisasi dapat dibagi menjadi 2 bidang yakni:

- 1) Bidang finansial; dalam arti manajemen strategi dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan.
- 2) Bidang non finansial; dalam arti manajemen strategi dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan efisiensi kerja.²⁰

Secara umum ada tiga manfaat penerapan manajemen strategis bagi organisasi yaitu:

- 1) Visi strategi lebih jelas;
- 2) Fokus lebih tajam atas faktor yang penting secara strategis;

¹⁸Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, 5.

¹⁹Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi; Konsep & Implementasi*, 16-21.

²⁰Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi; Konsep & Implementasi*, 20-21.

3) Meningkatkan pemahaman mengenai perubahan lingkungan yang sangat cepat.

Menurut Taufiqurohman mengatakan ada beberapa manfaat manajemen strategis bagi organisasi yaitu:

- 1) Arah jangka panjang yang jelas;
- 2) Organisasi dapat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang cepat;
- 3) Organisasi menjadi lebih efektif;
- 4) Mencegah munculnya masalah di masa datang;
- 5) Mengurangi aktivitas yang tumpang tindih;
- 6) Mengubah mindset pegawai atau karyawan;
- 7) Meningkatkan kinerja.²¹

b. Proses manajemen strategi

Adapun proses manajemen strategik adalah bagaimana menganalisis suatu kondisi dan arah mana yang harus dituju oleh para perencana strategi (manajer/manajemen) dalam menentukan sasaran sehingga pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dapat dicapai.²²

Manajemen strategi memiliki 3 proses yang perlu kita ketahui yaitu:

- 1) Penetapan strategi, yang meliputi pengembangan visi dan tujuan jangka panjang, pengidentifikasian peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan

²¹Efri Novianto, *Manajemen Strategis*, Cet. 1 (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2019), 17-18.

²²Iban Sofyan, *Teknik Penyusunan Manajemen Strategi Pemerintah dan Usaha* , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 33.

organisasi, pengembangan alternatif-alternatif strategi dan penentuan strategi yang sesuai untuk diadopsi.

- 2) Penerapan strategi, meliputi penentuan sasaran-sasaran operasional tahunan, kebijakan perusahaan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber-sumber daya agar strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan.
- 3) Evaluasi atau control strategik, mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan organisasi serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.²³

Menurut David & David dalam Ahmad ada tiga tahapan dalam proses manajemen strategik yaitu:

- 1) Perumusan strategi

Perumusan strategi dimulai dari mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi faktor eksternal organisasi (peluang dan tantangan), menentukan faktor internal organisasi (kekuatan dan kelemahan), menetapkan keputusan jangka panjang, mengembangkan strategi alternatif, dan menetapkan strategi tertentu untuk dilaksanakan.

- 2) Implementasi strategi

Pelaksanaan strategi melibatkan semua anggota organisasi dan manajer untuk melaksanakan strategi yang telah direncanakan sebelumnya dalam sebuah tindakan. Kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi, menggerakkan dan memotivasi

²³ Ahmad, *Manajemen Strategi*, 6.

anggotanya dapat mempengaruhi keberhasilan strategi yang diterapkan. Mengembangkan budaya organisasi, pembaharuan struktur yang efektif, menyediakan anggaran, mengembangkan dan menggunakan sistem informasi, dan menghubungkan kompetensi karyawan dalam kinerja organisasi.

3) Evaluasi strategi

Ada tiga hal mendasar yang harus dilakukan dalam evaluasi strategi yaitu, memantau faktor internal dan eksternal yang merupakan hal paling utama dalam perumusan strategi, mengukur kinerja, dan mengambil tindakan korektif. Hal ini dilakukan walaupun pada saat perumusan dan pelaksanaan strategi telah dilakukan dengan baik dan matang, tetap hal ini dilakukan untuk mengetahui bahwa strategi yang telah dirumuskan dan diterapkan berjalan dengan baik atau tidak.²⁴

Prinsip dalam manajemen strategi adalah *strategy formulation* yang mencerminkan keinginan dan tujuan organisasi yang sesungguhnya; adanya strategi implementasi yang menggambarkan cara mencapai tujuan (secara teknis) strategi implementasi mencerminkan kemampuan organisasi dan alokasinya termasuk dalam hal ini adalah alokasi keuangan (dengan anggaran berbasis kinerja); serta strategi evaluasi yang mampu mengukur, mengevaluasi dan memberikan umpan balik kinerja organisasi. Kegiatan dalam *strategy formulation* meliputi:

- 1) Perumusan visi, misi dan nilai
- 2) Pencermatan lingkungan internal (PLI)

²⁴Muhammad Fadhil, "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan", 19.

- 3) Pencermatan lingkungan eksternal (PLE)
- 4) Kesimpulan analisis faktor internal dan eksternal (KAFI & KAFE).²⁵

2. Program Pendidikan Sistem Ganda

a. Pengertian pendidikan sistem ganda

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memanusiakan manusia melalui ilmu pengetahuan serta pembinaan kepribadian yang sejalan dengan nilai-nilai masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sebuah lembaga yang dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat untuk lebih efektif menghasilkan lulusan/tenaga kerja sesuai dengan tuntutan perubahan kebutuhan, tenaga kerja berkualitas seperti yang diinginkan masyarakat dan dunia kerja khususnya.²⁶

Salah satu konsep pendidikan kejuruan adalah sistem magang siswa SMK. Di Jerman, sistem ini disebut *Dual System*, dan di Austria, Rehling. Di Indonesia, khususnya di Departemen Pendidikan Nasional, sistem pendidikan khususnya di sekolah kejuruan disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Sekarang sering disebut Prakerin, yang kini menjadi bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK.²⁷

²⁵Ahmad, *Manajemen Strategi*, 6-7.

²⁶Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran : Pola Pendidikan Sistem Ganda*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2016).

²⁷Ridho Iktiari dan Ag Sri Purnami, "Manajemen Praktek Kerja Industry Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Insudtri," *Media Manajemen Pendidikan 2*, No. 2, (2019):171, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view>

Pada SMK diterapkan pendidikan sistem ganda (PSG) yang merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan kerja. Dengan demikian para siswa/siswi SMK dengan program PSG ini memiliki tingkat profesional yang sambung dengan dunia kerja yang dibutuhkan.

Menurut Sonhajdi menjelaskan bahwa pendidikan sistem ganda merupakan bentuk dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang dipadukan secara sistematis dan sejalan antara program pendidikan di sekolah dan dunia kerja/industri.²⁸ Greinert dalam Rashtriya T., mengemukakan bahwa Negara membuat kurang lebih semacam pedoman pendidikan atau pelatihan kejuruan yang komprehensif untuk perusahaan swasta. Sistem ini disebut model pasar yang dikendalikan oleh Negara. Disebut “sistem ganda”. Sistem ini diterapkan di Jerman, Swiss dan Austria.

Praktik kerja industri atau praktik kerja lapangan yang biasa disebut PRAKERIN/PKL merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di DUDI atau lapangan kerja lain untuk penerapan, pemantapan, dan peningkatan kompetensi.²⁹ Praktek kerja industri merupakan bentuk pendidikan dan pelatihan profesi yang dilakukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan

²⁸Amiruddin, Andi Muhammad Irfan, dan Fiskia Rera Baharuddin, *Pengembangan Model Pendidikan Sistem Ganda SMK 3 Tahun dan SMK 4 Tahun*, (Maccini Parang : Leisyah,2018), 3.

²⁹Amiruddin, Andi Muhammad Irfan, dan Fiskia Rera Baharuddin, *Pengembangan Model Pendidikan Sistem Ganda SMK 3 Tahun dan SMK 4 Tahun*, 4.

sekolah dengan program penguasaan profesi yang diperoleh melalui kegiatan kerja langsung di dunia kerja. Tujuan utama Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar.³⁰

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sistem ganda merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja melalui pelatihan dan penguasaan.

b. Tujuan program pendidikan sistem ganda

Pendidikan Sistem Ganda bertujuan untuk menjawab tantangan industri. Lain halnya dengan Indra Djati Sidi, 2001. Menyatakan bahwa tujuan penyelenggaraan PSG yakni:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat kemampuan, kompetensi dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat *link and match* antara lembaga pendidikan-pelatihan kejuruan dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.³¹

³⁰Ridho Iktiari, dan Ag Sri Purnami, "Manajemen Praktek Kerja Industry Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Insudtri," 6.

c. Proses pengelolaan pendidikan sistem ganda

Ada beberapa proses dalam pengelolaan pendidikan sistem ganda, yaitu:

1) Perencanaan

Setiap lembaga pendidikan masing-masing memiliki prosedur penyelenggaraan pendidikan sistem ganda yang berbeda-beda tergantung dari penyelenggaranya masing-masing. Kegiatan persiapan pendidikan sistem ganda yaitu menentukan industri-industri dan menghubunginya, menyiapkan administrasi atau surat-surat untuk industri dan surat izin untuk orang tua siswa yang akan prakerin, melakukan pembekalan kepada siswa sebelum ke lapangan baik pengetahuan, keterampilan, maupun cara belajar di tempat prakerin nanti.

a) Sinkronisasi kurikulum

Kegiatan kunjungan yang dilakukan ke industri-industri merupakan tindakan yang efektif bagi kurikulum untuk mensinkronkan kompetensi di sekolah dengan industri sebagai wujud dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang merupakan implementasi *link and match*.

b) Pembuatan peta dunia kerja/industri

Pembuatan peta dunia kerja/industri dilakukan oleh bagian humas. Pembuatan peta DUDI dimaksudkan untuk membuat daftar DUDI yang bisa dijadikan referensi atau pedoman tempat untuk prakerin. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tempat prakerin sebelumnya masih dapat digunakan atau sudah tidak dapat

³¹Arif Sugianto dan Suyitno, "Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja," *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 12. no.1, (2018):15. <https://doi.org/10.37729/autotech.v12i01.4863>.

digunakan. Jadi kita dapat mengetahui industri-industri yang dapat dipakai untuk prakerin.³²

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan koordinasi yang dilakukan oleh kaur prakerin dan WK Humas dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang program yang ada di bagian kehumasan salah satunya program kerja prakerin yang nantinya akan membahas tentang analisis kebutuhan prakerin seperti SDM yang akan menjadi pembimbing, jumlah siswa, bagaimana penyerahannya, monitoring, sampai pada penarikan siswa prakerin. Koordinasi tidak hanya ada di awal kegiatan, tetapi setelah monitoring, penarikan, dan saat evaluasi masih ada koordinasinya.³³

Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam program kerja prakerin tentang adanya koordinasi yang dilakukan saat pengorganisasian prakerin, adapun hasil kegiatan dari pengorganisasian prakerin;

a) Sosialisasi program prakerin

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengikuti kalender akademik yang setiap tahunnya tidak selalu sama. Selain itu juga melihat situasi dan kondisi sekolah apakah sosialisasi dapat dilakukan dibulan tersebut. Seluruh calon peserta prakerin wajib untuk mengikuti kegiatan sosialisasi kecuali ada kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan. Dalam sosialisasi tersebut calon peserta prakerin diberikan materi

³² Ridho Iktiari, dan Ag Sri Purnami, Sri Purnami, "Manajemen Praktek Kerja Industry Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Insudtri," 8.

³³ Ridho Iktiari, Ag Sri Purnami, Sri Purnami, "Manajemen Praktek Kerja Industry Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Insudtri," 10.

berupa pengarahan dari kepala sekolah, syarat administrasi prakerin, strategi pemilihan DUDI, kurikulum prakerin, kedisiplinan dan tata karma siswa prakerin. Hal ini dilakukan secara terus menerus dengan memberikan buku pedoman agar siswa menyimak materi sosialisasi, ruangan yang nyaman, makan dan minum, serta fasilitas yang lain yang mendukung acara tersebut.

b) Pembekalan prakerin

Pembekalan dalam prakerin rutin dilakukan sebelum siswa melakukan kegiatan prakerin. Pembekalan yang diberikan terkait dengan penguatan mental anak dalam melakukan praktek kerja industri serta apa saja yang akan di persiapkan untuk di bawah ke tempat prakerin.³⁴

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan prakerin adalah kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan pengorganisasian selesai, bahkan sudah berlangsung saat kegiatan persiapan dilaksanakan. Misalnya kegiatan pembekalan yang belum dilaksanakan tetapi kegiatan pencarian tempat industri oleh siswa sudah dilakukan. Hal ini dilakukan karena siswa telah mengikuti sosialisasi di awal sehingga siswa mengetahui ketentuan industri yang diperbolehkan untuk prakerin dan yang tidak masuk dalam ketentuan industri.³⁵

³⁴ Ridho Iktiari, Ag Sri Purnami, Sri Purnami, "Manajemen Praktek Kerja Industry Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Insudtri," 12.

³⁵ Ridho Iktiari, Ag Sri Purnami, Sri Purnami, "Manajemen Praktek Kerja Industry Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Insudtri," 15.

a) Pencarian tempat prakerin

Pencarian tempat prakerin merupakan kegiatan siswa dalam memilih dan menentukan tempat prakerin yang sesuai dengan bidang kompetensi siswa.

b) Penyerahan siswa prakerin

Kegiatan penyerahan prakerin adalah kegiatan mengantarkan siswa prakerin ketempat prakerin, sekolah memberikan hak kepada industri untuk mendidik peserta prakerin sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing siswa. Kegiatan penyerahan antar siswa satu dengan yang lainnya tidak sama, karena mereka berangkat sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak, sekolah dan industri tempat prakerin pada saat awal mengirim surat pengajuan dan mendapatkan surat balasan dari industri.

c) Kegiatan dan penempatan di tempat prakerin

Setiap siswa prakerin akan mendapat pembimbing dari sekolah yang akan memonitoring, membimbing dan memberikan dukungan kepada siswa prakerin. Selanjutnya mendapat bimbingan dari industri yang akan mengarahkan, memotivasi, menilai, membimbing, menilai, dan memberikan masukan demi terselenggaranya kegiatan pelaksanaan prakerin dengan lancar.

d) Monitoring prakerin

Pelaksanaan monitoring dapat dilakukan saat penyerahan, pemantauan langsung dipertengahan pelaksanaan prakerin dan saat penarikan monitoring juga dapat dilakukan dengan alat komunikasi seperti telepon dengan menghubungi

pembimbing lapangan. Hal ini dapat dilakukan oleh guru maupun staf atau pegawai sekolah berdasarkan surat tugas dari sekolah.

e) Penarikan prakerin

Penarikan siswa prakerin merupakan kegiatan kembalinya siswa prakerin ke sekolah setelah melaksanakan praktek kerja industri di suatu perusahaan/instansi/lembaga/industri tempat prakerin siswa. Kegiatan penarikan dilakukan sesuai dengan surat tugas penarikan dari sekolah. Sesuai dengan surat pengajuan awal.

f) Pelaporan prakerin

Kegiatan pelaporan adalah kegiatan penyusunan laporan kegiatan selama prakerin dan melaporkan dengan presentasi tentang kegiatan pelaksanaan prakerin yang disahkan oleh pihak-pihak yang berkaitan seperti pembimbing lapangan, pimpinan industri/kepala sub bidang, guru pembimbing, dan kepala sekolah.

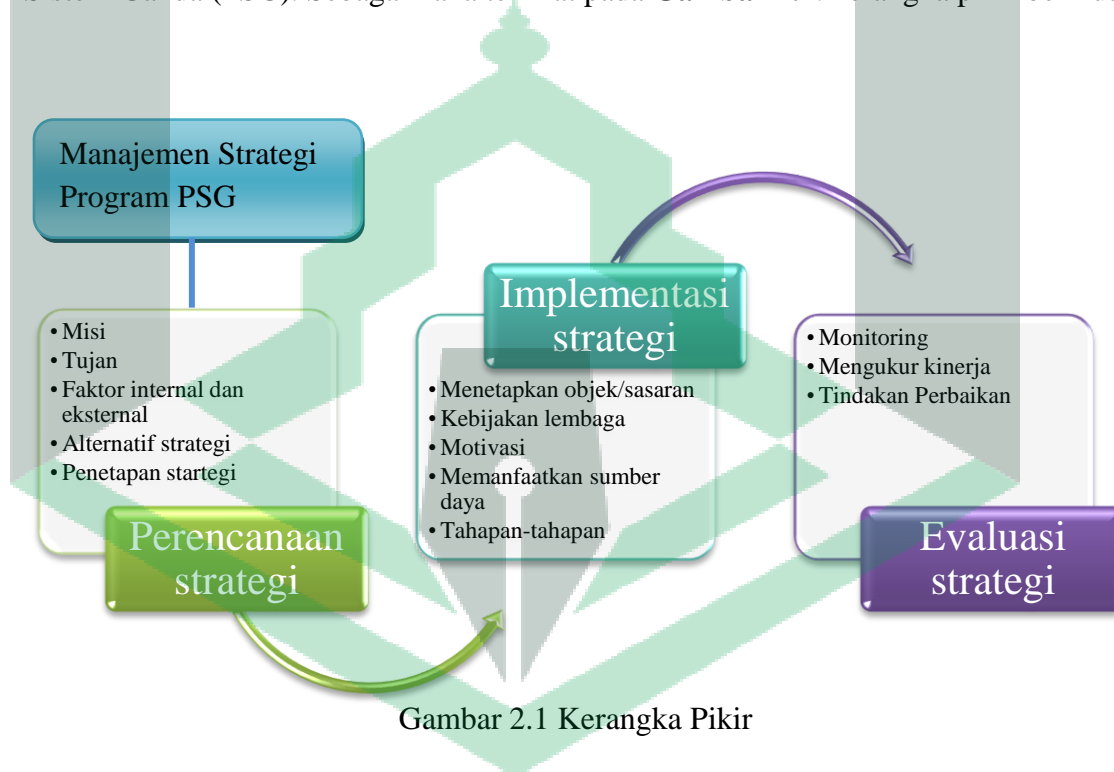
4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan masukan yang lebih baik untuk kegiatan prakerin selanjutnya. Evaluasi berkaitan dengan tindak lanjut dan menganalisis pencapaian sasaran. Hal ini dilakukan dalam sebuah rapat yang diikuti oleh kepala sekolah, WK humas, WK kurikulum, kaur prakerin dan ketua program studi. Evaluasi selalu dilakukan sebagai bahan masukan untuk kegiatan prakerin selanjutnya agar lebih baik lagi, selain itu untuk mengetahui tingkat pencapaian

sasaran apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau belum, dan sejauh mana pelaksanaannya.³⁶

C. Kerangka Pikir

Dalam banyak penelitian program pendidikan sistem ganda (PSG) merupakan faktor penting dan berpengaruh terhadap dunia kinerja. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan adanya manajemen strategi pada program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan melakukan perumusan atau perencanaan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Sebagaimana terlihat pada **Gambar 2.1**. kerangka pikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

³⁶Ridho Iktiari, Ag Sri Purnami, Sri Purnami, "Manajemen Praktek Kerja Industry Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha Dan Dunia Insudtri," 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran objek penelitian secara detail. Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan teori sebagai pendukung yang dapat diperoleh dari sumber buku-buku dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara detail tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat dengan menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di SMK Negeri 3 Palopo.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah ‘manajemen strategi program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo’. Fokus utama tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sub fokus penelitian, sebagaimana terlihat pada **Tabel 3.1** berikut;

Table 3.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Teori

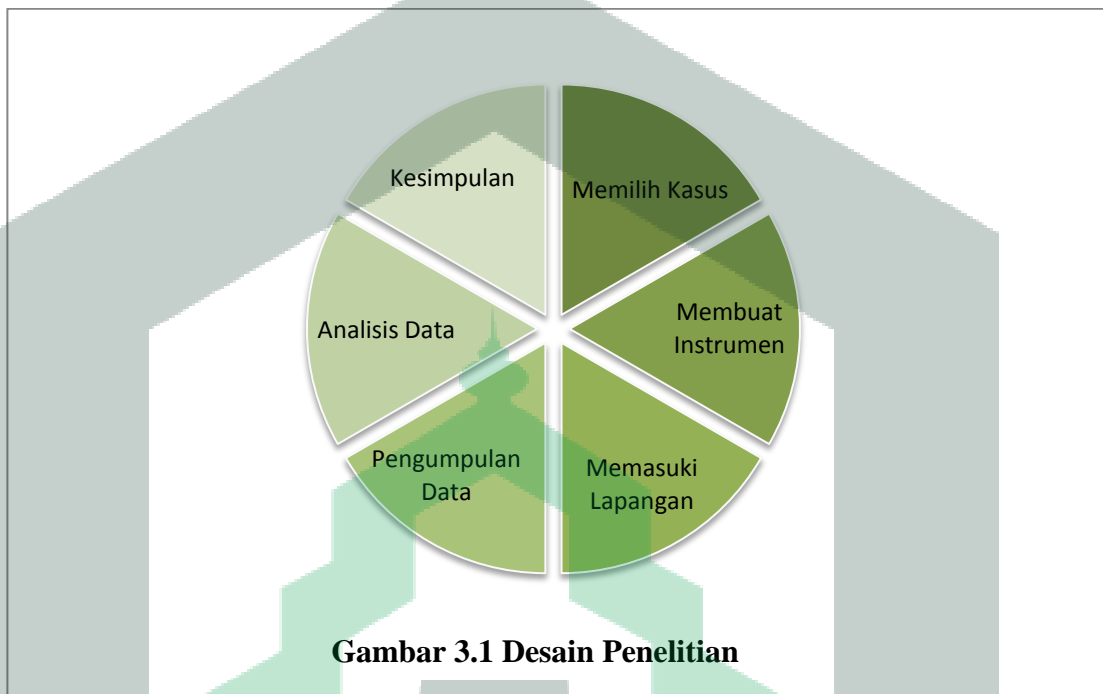
NO	FOKUS PENELITIAN	DISKRIPSI FOKUS
1	Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo	1. Perencanaan Program 2. Pelaksanaan Program 3. Evaluasi Program
2	Perencanaan strategi Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo	1. Misi 2. Tujuan 3. Faktor internal dan eksternal 4. Alternatif strategi 5. Penetapan startegi
3	Implementasi strategi Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo	1. Menetapkan objek/sasaran 2. Kebijakan lembaga 3. Motivasi 4. Memanfaatkan sumber daya 5. Tahapan-tahapan
4	Evaluasi strategi dan pengendalian strategi program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo	1. Monitoring 2. Mengukur kinerja 3. Tindakan Perbaikan

C. Definisi Istilah

1. Manajemen strategi adalah pengelolaan suatu rencana terpadu yang komprehensif, terintegrasi, dan bersifat umum untuk menunjukkan arah organisasi dalam jangka waktu panjang dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal yang kemudian diputuskan oleh pimpinan puncak.
2. Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan kerja.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian dimulai dengan memilih kasus kemudian membuat instrument, memasuki lapangan, pengumpulan data, analisis data, penelitian berpuncak pada peneliti menyimpulkan hasil penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

E. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Palopo yang terletak di Maroangin, Kec. Telluwanua, Kota Palopo. Pemilihan lokasi penelitian ini atas pertimbangan bahwa SMK Negeri 3 Palopo, dengan kelebihan dan kekurangannya, sebagai sekolah pelayaran negeri satu-satunya di kota palopo. Dengan alasan memilih lokasi ini lebih memudahkan peneliti. Terlebih lagi peneliti tertarik dengan program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo yang memiliki karakteristik tersendiri.

F. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa gambaran pendidikan sistem ganda yang diperoleh langsung dari informan kunci yang berperan pada manajemen strategi program pendidikan sistem ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru yang terlibat. Data sekunder berupa dokumen perencanaan strategis, profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo, dan dokumen yang lain yang relevan di peroleh dengan melihat surat-surat kegiatan yang berkaitan dengan program pendidikan sistem ganda Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian sangat penting karena merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi. Memperhatikan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrument kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen pelengkap setelah jenis datanya jelas. Adapun instrumen yang dimaksud sebagaimana terlihat pada **Tabel 3.2** berikut:

Tabel 3.2 Instrument Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Lokasi	Item pertanyaan
Program Pendidikan Sistem Ganda	Perencanaan program	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala sekolah -Wakil kepala sekolah -Guru	SMKN 3 Palopo	1,2,3,4
	Pelaksanaan program	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala sekolah -Wakil kepala sekolah -Guru	SMKN 3 Palopo	5,6,7
	Evaluasi program	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala sekolah -Wakil kepala sekolah -Guru	SMKN 3 Palopo	8,9,10,11
Perencanaan strategi Program Pendidikan Sistem Ganda	Misi	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala sekolah -Wakil kepala sekolah -Guru	SMKN 3 Palopo	12,13,14
	Tujuan	-Dokumentasi	-Guru		
	Faktor internal dan eksternal				
	Alternatif strategi				
Implementasi strategi Program Pendidikan Sistem Ganda	Penetapan startegi				
	Menetapkan objek/sasaran	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala sekolah -Wakil kepala sekolah -Guru	SMKN 3 Palopo	15,16,17,18,19,20
	Kebijakan lembaga				
	Motivasi Memanfaatkan sumber daya				
	Tahapan-tahapan				
Evaluasi dan pengendalian strategi program Pendidikan Sistem Ganda	Monitoring	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala sekolah -Wakil kepala sekolah -Guru	SMKN 3 Palopo	21,22,23,24,25
	Mengukur kinerja				
	Tindakan Perbaikan				

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yakni pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pendidikan sistem ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.

Hasil wawancara berupa data kualitatif yang kemudian diolah menggunakan alat analisis menjadi informasi deskriptif. Responden yang dilibatkan terdiri dari yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru yang berperan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo. Data sekunder berupa dokumen Perencanaan Strategis, Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo, dan dokumen lain yang relevan diperoleh melihat surat-surat kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan sistem ganda Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.

Wawancara dilakukan dengan cara terbuka, mendalam dan terstruktur, di mana informan mengetahui kehadiran peneliti dan dengan resmi sesuai kesepakatan jadwal melakukan wawancara di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat perekam atau menulis catatan segera setelah wawancara selesai dilakukan.

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang faktor lingkungan internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap pengembangan program pendidikan sistem ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo. Dalam melakukan observasi

ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain *field note* (catatan lapangan), kamera, dan catatan harian. Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data aktual tentang program pendidikan sistem ganda.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, digunakan teknik uji triangulasi dimaksudkan untuk mengecek secara berulang-ulang, mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik dokumentasi, wawancara, observasi, maupun catatan lapangan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data adalah membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan melalui sumber yang berbeda, sedangkan triangulasi teknik adalah membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara dengan sumber yang sama, sehingga dapat disimpulkan untuk memperoleh data akhir yang dapat dipercaya sesuai dengan masalah penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan tahapan berikut ini:

1. *Compiling Data* (Kompilasi Data)

Kompilasi data merupakan proses mengumpulkan data secara sistematis dan menyusunnya dalam urutan tertentu untuk membuat database data. Pada fase ini peneliti meninjau semua data yang telah terkumpul. Tujuannya adalah untuk

membantu penulis memahami seluruh data dan memperkuat ingatan penulis terhadap semua detail data di lapangan.

2. *Disassembling* (Pemilahan Data)

Pemilahan data merupakan tahap identifikasi data melalui peleburan dan penguraian data untuk menemukan karakteristik dan keragaman setiap bagian data. Robert K.Yin menawarkan dua pendekatan dalam melakukan pemilahan data, yakni teknik *coding*/pengkodeaan dan tanpa pengkodeaan. Namun, karena efisiensi waktu analisis data peneliti menggunakan pendekatan yang tidak memerlukan pengkodean.

3. *Reassembling* (Pengorganisasian Data)

Tahapan pengorganisasian ulang merupakan fase lanjutan dari fase sebelumnya. Artinya, setelah semua data telah diidentifikasi, penulis mengklasifikasikan data, dan menggunakan informasi tertentu untuk membentuk kelompok data.

4. *Interpreting* (Penafsiran Data)

Tahap penafsiran data dan memberikan makna atau proses pemaknaan terhadap yang terorganisir. Penafsiran suatu masalah merupakan suatu proses pemaknaan yang mendalam dan menyeluruh, serta hasil penafsiran tersebut benar-benar mencerminkan kondisi yang ada dilapangan.

5. *Concluding* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan serangkaian pernyataan yang menjelaskan temuan peneliti dibidang ini, yang sudah dalam bentuk konsep yang luas. Kesimpulan hanya terkait dengan hasil interprestasi dan tiga langkah sebelumnya dan perlu ditarik

kesimpulan darinya. Berdasarkan hasil kesimpulan akhir penelitian ini, akan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya setelahnya.¹



¹Danar Sutopo Sidig, "RMK Metode Penelitian Pertemuan VII Danar Sutopo Sidig Nomor Absen 14," Universitas Hasanuddin, Juni 5, 2015, https://www.academic.edu/12261585/06_Metode_Analisis_Data_Kualitatif diakses 15 November 2022.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Pada bagian ini peneliti mengawali uraian dengan mengemukakan gambaran umum program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo. Selanjutnya peneliti mengemukakan data dan pembahasan perencanaan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo. Pada bagian berikutnya, disajikan data tentang implementasi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo. Pada bagian akhir, disajikan data tentang evaluasi dan pengendalian program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data dari informan berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data. Peneliti tidak berasumsi, namun berdasarkan apa yang terjadi di lapangan menggunakan wawancara mendalam kepada informan. Untuk itulah peneliti memaparkan, menjelaskan dan menggambarkan data yang telah diperoleh.

Agar data yang dipaparkan lebih jelas, sistematis dan terarah maka pada bab ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu: 1) deskripsi informan penelitian, 2) deskriptif data, 3) pembahasan.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Muh. Mashuri Djafar, S.Pi., MM sebagai Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palopo

2. Bapak Bambang Supriadi, S.Si sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 3 Palopo
3. Bapak Syamsu Sigamang, S.Pd., M.Si sebagai Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan SMK Negeri 3 Palopo
4. Ibu Hartina, S.Pi sebagai Sekertaris Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palopo

A. DESKRIPSI DATA

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi pada SMK Negeri 3 Palopo. Pelaksanaan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) ini telah dilaksanakan pada peserta didik yang telah berada pada semester 5.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan mulai 01 Februari 2023 sampai dengan 01 April 2023. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan telaah dokumen yang relevan dengan merumuskan masalah terkait dengan penelitian “Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.”

1. Gambaran Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo

Sejak didirikannya SMK Negeri 3 Palopo memiliki 4 jurusan yang dapat dipilih oleh setiap peserta didik, yaitu: Program keahlian nautika kapal niaga (NKN) Tingkat IV (ANT-IV), Program keahlian teknik kapal niaga (TKN) Tingkat IV (ATT-IV), Program keahlian nautika kapal penangkap ikan (NKPI) Tingkat KAPIN-II, Program keahlian teknik kapal penangkap ikan (TKPI) Tingkat KAPIN-II. Namun, saat ini program keahlian yang berjalan hanya ada dua yaitu program keahlian Nautika Kapal Niaga (NKN) dan program keahlian Teknik Kapal Niaga

(TKN). Sehingga setiap tahunnya hanya 2 program keahlian yang mengikuti program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau yang saat ini dikenal dengan nama Praktek Kerja Industri (PRAKERIN).¹

Pada bagian ini peneliti menuliskan hasil wawancara tentang program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo. Bapak Syamsu Sigamang selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan mengungkapkan bahwa;

“Program Pendidikan Sistem Ganda di sekolah ini dilaksanakan pada semester 5 (lima) selama kurang lebih 3 bulan dengan melibatkan beberapa pihak yang terkait. Peserta didik dikirim ke beberapa Industri yang bergerak dibidang kelautan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik dan mengenalkan dunia kerja kepada peserta didik.”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hartina menyatakan bahwa,

“Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan dalam bentuk praktik laut karena pada dasarnya SMK Negeri 3 Palopo bergerak di bidang kelautan. Akan tetapi, siswa SMK Negeri 3 Palopo belum bisa melakukan kegiatan melaut disebabkan belum ada surat izin melaut dari dinas pendidikan. Sehingga siswa hanya melakukan praktek di darat ketika ada kapal yang masuk ke Syabandar tempat siswa melakukan kegiatan PSG/PRAKERIN.”³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak bambang ada beberapa program yang dilakukan oleh siswa/siswi sebelum melakukan kegiatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) di SMK Negeri 3 Palopo, yaitu:

¹Muh. Mashuri Djafar, Sekolah SMK Negeri 3 Palopo, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 13 Maret 2023.

²Syamsu Tigamang, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan SMK Negeri 3 Palopo, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 23 Februari 2023.

³Hartina, Sekertaris Kepala Sekolah, wawancara di Palopo, pada tanggal 30 Maret 2023.

a. Pengambilan sertifikat keterampilan *Basic Safety Training (BST)*;

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang menyatakan bahwa,

“Siswa SMK Negeri 3 Palopo sangat wajib untuk ikut serta dalam program pelatihan tersebut karena pelatihan ini diharapkan mampu memberikan kesadaran pada pelaut untuk menjaga dan mencegah terjadinya kecelakaan, memiliki rasa peduli terkait dengan keselamatan dan mengurangi resiko kecelakaan yang dapat merugikan perusahaan kapal. Selain itu, sertifikat keterampilan *Basic Safety Training (BST)* wajib dimiliki oleh setiap siswa/siswi sebelum melakukan kegiatan PRAKERIN/PSG.”⁴

Selanjutnya bapak Bambang menjelaskan bahwa,

“Keterampilan *Basic Safety Training (BST)* adalah program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada semua pelaut mengenai keselamatan. Dalam program tersebut peserta wajib mengikuti pelatihan atau diklat tersebut yang dilaksanakan di *Atlantic Maritime Training Center (AMTC)* Palopo yang terlaksana selama 8 hari sampai dengan 10 hari untuk mempelajari teori di dalam ruang kelas dan praktek selama 2 hari di lapangan.”⁵

Kemudian bapak Bambang mengatakan ada beberapa tahapan atau prosedur dalam mengikuti pelatihan *Basic Safety Training (BST)*,

“1) Melakukan pendaftaran dengan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan seperti; KTP atau NIK pada Kartu Keluarga serta Akte Kelahiran; Berijazah SMP,SLTP atau sederajat; surat keterangan sehat dari rumas sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat penetapan dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. 2) Mengikuti pelatihan-pelatihan yang telah ditetapkan seperti; pelatihan pertolongan pertama pada keselamatan (P3K); bertahan di alam bebas (*survival*); memadamkan api; dan sebagainya.”⁶

⁴Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

⁵Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

⁶Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

b. Pengambilan sertifikat keterampilan *Advanced Fire Fighting (AFF)*;

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang menyatakan bahwa,

“Pengambilan sertifikat keterampilan *Advanced Fire Fighting (AFF)* di SMK Negeri 3 Palopo tidak diwajibkan untuk semua siswa/siswi hanya siswa/siswi yang ingin saja. Yang dilaksanakan di *Atlantic Maritime Training Center (AMTC)* Palopo selama 4 hari sampai dengan 5 hari. Pengambilan sertifikat keterampilan *Advanced Fire Fighting (AFF)* tidak diwajibkan karena yang mengambil sertifikat tersebut hanya pelaut yang ingin bertugas menjadi pemadam kebakaran di kapal, mengambil posisi keamanan atau pelatih dibidang kebakaran.”⁷

Kemudian bapak Bambang mengatakan ada beberapa tahapan atau prosedur dalam mengikuti pelatihan *Advanced Fire Fighting (AFF)*,

“1) Melakukan pendaftaran dengan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan seperti; KTP atau NIK pada Kartu Keluarga serta Akte Kelahiran; Berijazah SMP,SLTP atau sederajat; surat keterangan sehat dari rumas sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat penetapan dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. 2) Mengikuti pelatihan-pelatihan yang telah ditetapkan seperti; pelatihan pertolongan pertama pada keselamatan (P3K); memadamkan api; dan lain sebagainya.”⁸

c. Pengambilan sertifikat keterampilan *Security Awareness Training (SAT)*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang menyatakan bahwa,

“Pengambilan sertifikat *Security Awareness Training (SAT)* sama dengan pengambilan sertifikat *Advanced Fire Fighting (AFF)* tidak diwajibkan untuk semua siswa/siswi hanya siswa/siswi yang ingin saja. Yang dilaksanakan di *Atlantic Maritime Training Center (AMTC)* Palopo selama 1 hari sampai dengan 2 hari. Pengambilan sertifikat keterampilan *Security Awareness*

⁷Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

⁸Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

Training (SAT) SMK Negeri 3 Palopo tidak diwajibkan karena yang mengambil sertifikat tersebut hanya pelaut yang ingin bertugas menjadi bagian keamanan di atas kapal misalnya awak kapal harus mengetahui prosedur dan tanggung jawab cara mengatasi bajak laut dan saat ada pembajakan di atas kapal.⁹

Kemudian bapak Bambang mengatakan ada beberapa tahapan atau prosedur dalam mengikuti pelatihan *Security Awareness Training (SAT)*,

“1) Melakukan pendaftaran dengan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan seperti; KTP atau NIK pada Kartu Keluarga serta Akte Kelahiran; Berijazah SMP,SLTP atau sederajat; surat keterangan sehat dari rumas sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat penetapan dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. 2) Mengikuti pelatihan-pelatihan yang telah ditetapkan seperti; pelatihan pertolongan pertama pada keselamatan (P3K); cara mengatasi bajak laut atau pembajakan di atas kapal dan lain sebagainya.”¹⁰

d. Pengambilan buku pelaut

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang menyatakan bahwa,

“Pengambilan buku pelaut siswa SMK Negeri 3 Palopo, bisa dilakukan ketika telah selesai mengikuti pelatihan keterampilan *Basic Safety Tranning (BST)*. Buku pelaut sangat penting bagi pelaut karena ketika tidak memiliki buku tersebut maka tidak dapat melakukan kegiatan melaut. Adapun prosedur pengambilan buku pelaut yaitu dengan melakukan pendaftaran dengan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan seperti; KTP atau NIK pada Kartu Keluarga serta Akte Kelahiran; Berijazah SMP,SLTP atau sederajat; sertifikat *Basic Safety Tranning (BST)*, surat keterangan sehat dari rumas sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat penetapan dari dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Kemudian mengikuti ujian secara online selama 2 hari.”¹¹

⁹Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

¹⁰Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

¹¹Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

2. Perencanaan Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3

Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang menyatakan bahwa perencanaan strategi dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

“Menetapkan tujuan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG), Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam program Pendidikan Sistem Ganda (PSG), Menetapkan strategi dalam Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG).”¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hartina menyatakan bahwa;

“Tujuan program Pendidikan Sistem Ganda ditetapkan oleh sekolah melalui rapat dengan tim yang telah dibentuk sebelumnya yang akan bertanggungjawab terkait dengan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Penyusunan perencanaan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan beberapa bulan sebelum dilaksanakannya program tersebut. Selain itu, Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) hanya melibatkan kepala sekolah, panitia Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan unit Praktek Laut (PRALA).”¹³

Berdasarkan wawancara dengan bapak Bambang mengatakan bahwa di SMK Negeri 3 Palopo;

“Perencanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sudah melibatkan pihak industri dengan cara melakukan sinkronisasi kurikulum yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke industri, baik kunjungan khusus maupun saat kegiatan monitoring Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Masukan dan saran tersebut akan dijadikan sebagai bahan perencanaan pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda ditahun berikutnya. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus. SMK Negeri 3 palopo melakukan kerja sama dalam bentuk MOU dan MOA. Dimana MOU sendiri merupakan kerja sama antar diklat

¹²Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

¹³Hartina, Sekertaris kepala sekolah, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 30 Maret 2023

(pelatihan). Selain itu juga melakukan kerja sama MOA merupakan kerja sama dalam bentuk anggaran.¹⁴”

Selain itu, pak Bambang juga menyatakan bahwa;

“SMK Negeri 3 Palopo melakukan kegiatan pembuatan peta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) yang merupakan kegiatan awal dalam mengawali program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang diselenggarakan oleh bagian hubungan masyarakat, yang dilaksanakan sebelum sosialisasi dilakukan. Pembuatan peta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dilakukan karena kadang-kadang tempat Prakerin tahun sebelumnya belum tentu bisa dipakai lagi ditahun berikutnya.”¹⁵

Sebelum pelaksanaan program Pendidikan Sistem Ganda ada beberapa hal yang sangat penting untuk dilakukan, yaitu:

a. Sosialisasi Program Pendidikan Sistem Ganda

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hartina menyatakan bahwa,

“Sosialisasi di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan dengan mengikuti kelender akademik, bulan tanggalnya tidak selalu sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Juga melihat kondisi dan situasi sekolah apakah memungkinkan untuk dilakukan sosialisasi dibulan tersebut. Namun biasanya sosialisai Pendidikan Sistem Ganda dilakukan sekitar bulan Juni- Juli yang bertepatan di ruang serba guna SMK Negeri 3 Palopo. Kegiatan sosialisasi wajib diikuti oleh seluruh calon peserta Pendidikan Sistem Ganda (PSG) kecuali ada keperluan yang tidak bisa ditinggalkan. Untuk materi sosialisasi yaitu pengarahan dari kepala sekolah, syarat administrasi PSG, strategi pemilihan DUDI, Kurikulum PSG, Kedisiplinan dan tata karma siswa PSG, serta ada pengarahan dari guru BK.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hartina menyatakan bahwa,

¹⁴Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 21 Maret 2023.

¹⁵Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum. Wawancara di Palopo, Pada tanggal 23 Februari 2023.

¹⁶Muh. Mashuri Djafar, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palopo, Wawancara di Palopo, Pada tanggal 13 Maret 2023.

“Sosialisasi dilakukan secara terus menerus dengan memberikan buku pedoman supaya siswa menyimak materi sosialisasi, ruangan yang nyaman, makan dan minum, serta fasilitas lain yang mendukung acara tersebut. Dalam kegiatan sosialisasi di SMK Negeri 3 Palopo juga melibatkan pihak industri sebagai narasumber untuk memberikan arahan, informasi kepada siswa terkait dunia kerja yang sebenarnya. Sosialisai program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan dalam bentuk penyampaian materi yang disampaikan oleh beberapa narasumber baik itu dari pihak sekolah maupun dari pihak industri dalam sebuah ruangan yang telah disiapkan oleh panitia pelaksana”¹⁷

b. Pembekalan Pendidikan Sistem Ganda

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hartina menyatakan bahwa,

“Pembekalan di SMK Negeri 3 Palopo dilaksanakan diawal semester 5 (lima) sekitar bulan Agustus-September, yang dilakukan pembekalan bersamaan. Materi dalam kegiatan pembekalan terkait dengan pengutan mental anak dalam melakukan praktek kerja industry serta tentang apa saja yang harus dibawa ketempat praktek.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang menyatakan bahwa,ada beberapa faktor baik itu faktor internal maupun eksternal yang berkontribusi pada program Pendidikan Sistem Ganda (PSG)/PRAKERIN di SMK Negeri 3 Palopo, yakni;

Bapak Bambang menyatakan bahwa faktor internalnya yaitu;

“1) Masih kurang guru yang sesuai dengan bidang keahlian yang ada di sekolah tersebut. Karena SMK Negeri 3 Palopo adalah sekolah yang bergerak dibidang kelautan niaga. Sedangkan tenaga pendidik yang ahli di bidang kelautan niaga di sekolah tersbut masih kurang; 2) Fasilitas sarana dan prasarana masih ada yang belum terpenuhi seperti kolam renang, kapal latihan, dan sebagainya. Fasilitas tersebut sangat penting untuk menunjang

¹⁷Hartina, Sekertaris Kepala Sekolah, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 30 Maret 2023.

¹⁸Hartina, Sekertaris Kepala Sekolah, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 30 Maret 2023.

kemampuan siswa. Sehingga dapat membantu siswa ketika melakukan praktik kerja di industri.¹⁹

Selain itu, bapak Bambang juga menyatakan beberapa faktor eksternal yang

berkontribusi yaitu;

“1) Anggaran pemerintah yang masih belum cukup memadai untuk program PSG/PRAKERIN karena untuk bidang kelautan membutuhkan dana lebih banyak untuk praktik kerja; 2) Kebijakan pemerintah yang melarang adanya pungli. Dengan adanya kebijakan tersebut SMK Negeri 3 Palopo melaksanakan kegiatan program PSG/PRAKERIN sesuai dengan dana yang tersedia; 3) Kondisi ekonomi orang tua dan masyarakat yang cukup memadai. Dalam program pendidikan sistem ganda dukungan dari orang tua sangat penting terutama dari segi ekonomi untuk menunjang terlaksananya program tersebut; 4) Ketersediaan industri di daerah yang belum cukup memadai. Hal ini dapat dilihat di Kota Palopo hanya tersedia satu Syabandar sehingga siswa hanya dapat melakukan praktik di Syabandar Kota Palopo. Untuk melakukan praktik kerja ke luar Kota masih belum bisa belum terlaksana seperti tahun-tahun sebelumnya; 5) Kurangnya kapal yang masuk ke Syabandar ketika siswa melakukan praktik kerja sehingga siswa tidak memiliki aktivitas yang banyak. Selain itu siswa SMK Negeri 3 Palopo tidak dapat melakukan kegiatan di Kantor karena bidangnya teknika. 6) selain itu juga karena belum adanya izin dari dinas pendidikan dan kelautan untuk melakukan praktik laut langsung.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang menyatakan bahwa,

“Karena adanya beberapa faktor tersebut pihak SMK Negeri 3 Palopo menetapkan sistem blok. Pelaksanaannya hanya di lakukan di industri darat seperti di Syabandar maupun di industri kelautan lainnya yang telah menjalin kerja sama dengan pihak sekolah.”²¹

¹⁹Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 21 Maret 2023.

²⁰Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 21 Maret 2023.

²¹Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 21 Maret 2023.

3. Implementasi Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3

Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang terkait dengan Pelaksanaan Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo menyatakan bahwa,

“Pelaksanaan PSG/PRAKERIN diawali dengan pembentukan kelompok penyelenggara kegiatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG)/Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) bagi Siswa/Taruna SMK Negeri 3 Palopo yang setiap tahunnya mengalami perubahan atau pembaharuan kelompok kerja penyelenggara sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo mengirim persuratan kepada pihak industri dan melakukan kunjungan ke industri yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Setelah mendapatkan balasan surat dari pihak industri, pihak dari SMK Negeri 3 Palopo mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan untuk menunjang pelaksanaan program tersebut”²²

Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG)/PRAKERIN di SMK Negeri 3 Palopo berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hartina menyatakan bahwa,

“Ada beberapa hal yang dilakukan seperti; 1) Pencarian tempat PSG/Prakerin dan pengajuan, SMK Negeri 3 Palopo membebaskan siswa untuk mencari sendiri tempat PSG yang mereka inginkan, namun harus sesuai dengan jurusan masing-masing. Proses pencarian atau pengajuan tempat PSG bebas memilih dan dilakukan setelah kegiatan sosialisasi dan upacara pelepasan selesai; 2) Penyerahan siswa PSG, kegiatan ini disesuaikan dengan waktu yang telah disepakati oleh industri kapan berangkat dan selesai PSG, yang dalam pemberangkatannya nanti harus membawa surat pengantar siswa prakerin yang telah ditanda tangani oleh kepala sekolah. Apabila siswa berangkat dengan pembimbing dari sekolah akan membawa surat tugas penyerahan siswa PSG, surat tersebut dibawah oleh pembimbing ke industry untuk ditanda tangani oleh pegawai yang menangani siswa yang PSG. Selain itu, kegiatan penyerahan antar siswa yang satu dengan yang lainnya tidak

²²Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

sama karena mereka berangkat sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, sekolah dan industry tempat PSG pada saat awal mengirim surat pengajuan dan mendapatkan surat balasan dari industri.”²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mashuri pelaksanaan siswa PSG di industri menyatakan bahwa,

“Pelaksanaan siswa PSG di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan pada semester 5 (lima) atau mulai pada bulan Oktober sampai dengan Desember pada tahun pelajaran yang berjalan. Waktu pelaksanaannya selama kurang lebih 3 bulan. Setiap siswa PSG akan mendapat pembimbing dari sekolah yang akan memonitoring, membimbing dan memberikan dukungan kepada siswa PSG. Kemudian siswa PSG juga mendapat pembimbing dari industri yang akan mengarahkan, memotivasi, menilai, membimbing, dan memberi masukan demi terselenggaranya kegiatan pelaksanaan PSG dengan lancar. Penempatan siswa PSG untuk pekerjaan mereka akan dilaksanakan oleh pihak industri, baik oleh pembimbing industry/perusahaan/lembaga/institusi.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang terkait dengan kegiatan monitoring di SMK Negeri 3 Palopo menyatakan bahwa,

“Kegiatan monitoring dilakukan secara kondisional artinya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Kegiatan monitoring sudah dapat dilakukan saat penyerahan, pemantaun langsung saat kegiatan sudah ditengah pelaksanaan PSG setelah 1 bulan, 2 bulan, dan saat penarikan. Monitoring juga dilakukan dengan melalui telepon, whatshap, line, dengan pembimbing lapangan. Monitoring juga dilakukan oleh pegawai sekolah yang berkenan melakukan monitoring berdasarkan surat tugas dari sekolah.”²⁵

²³Hartina, Sekertaris Kepala Sekolah, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 30 Maret 2023.

²⁴Muh. Mashuri Djafar, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palopo, Wawancara di Palopo, Pada tanggal 13 Maret 2023.

²⁵Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 21 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hartina mengenai penarikan peserta PSG menyatakan bahwa,

“Kegiatan penarikan di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan pada akhir kegiatan PSG sesuai dengan surat tugas penarikan dari sekolah yang dilakukan oleh pembimbing. Kegiatan penarikan di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan sesuai dengan surat tugas penarikan dari sekolah. Dan juga sesuai dengan surat pengajuan awal. Setelah pengajuan diterima kemudian mendapat surat balasan dari industri, di dalam tercantum mulai kapan prakerin dan sampai kapan industri sanggup sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PSG siswa siswi PSG. Jadi, otomatis siswa akan ditarik dari industri akan melaksanakan pelepasan siswa PSG sesuai dengan tanggal yang telah disepakati. Jika siswa belum mencapai batas minimal pelaksanaan PSG, siswa sudah jauh-jauh hari mencari tempat industri lain untuk melanjutkan kegiatan PSG. Serta siswa membuat buku jurnal kegiatan yang diisi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan selama DU/DI.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang menyatakan bahwa

“Setelah melakukan kegiatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) siswa akan melakukan Pelaporan, di SMK Negeri 3 Palopo diwajibkan bagi siswa sebagai bukti bahwa siswa telah melaksanakan PSG. Penyusunan laporan sudah disiapkan oleh sekolah, siswa hanya perlu mengisi laporan harian dan kegiatan apa saja yang dilakukan sesuai dengan format aturan penulisan laporan hasil PSG yang dibuat oleh bagian Humas.”²⁷

4. Evaluasi Strategi Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang terkait dengan kegiatan evaluasi menyatakan bahwa,

“Kegiatan evaluasi pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo pada dasarnya sudah berjalan dengan cukup baik. Dengan mengumpulkan data-data terlebih dahulu yang dalam program PSG di sebut evaluasi kemajuan tindakan. Maksud mengumpulkan data dimana saja siswa melakukan PSG,

²⁶Hartina, Sekertaris kepala sekolah, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 30 Maret 2023

²⁷Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, wawancara di Palopo, pada tanggal 23 Februari 2023.

hasil monitoring yang sudah direkap, penilaian inndustri seperti kuesioner dan laporan siswa. Kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran PSG. Evaluasi PSG di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan pada bulan Desember setelah selesai program PSG.²⁸ Evaluasi tersebut dilakukan untuk mendapatkan masukan yang lebih baik untuk kegiatan PSG selanjutnya. Evaluasi tersebut terkait dengan tindak lanjut dan menganalisis pencapaian sasaran. Evaluasi tersebut dilakukan dalam sebuah rapat yang diikuti oleh kepala sekolah, WK Humas, WK Kurikulum, WK Sarana dan Prasarana, WK Kesiswaan, Unit Prala, dan KPS (Ketua Program Studi). Pelaksanaan PSG masih belum terlaksana sesuai dengan apa yang diinginkan. Oleh karena itu, pihak sekolah terus mengupayakan agar pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.”²⁹

B. ANALISIS DATA

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara, observasi maupun telaah dokumen, maka peneliti akan melakukan pembahasan pada sub bab ini. Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam 4 (empat) hal pokok yaitu gambaran umum program pendidikan sistem ganda, perencanaan program pendidikan sistem ganda, implementasi program pendidikan sistem ganda dan evaluasi program pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 3 Palopo. Kegiatan tersebut dijelaskan secara runtut dengan ulasan sebagai berikut.

1. Gambaran Umum Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo.

Program pendidikan sistem ganda merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan

²⁸Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 21 Maret 2023.

²⁹Bambang Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Wawancara di Palopo, Pada Tanggal 23 Februari 2023.

sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan kerja. Dengan demikian para siswa/siswi SMK dengan program PSG ini memiliki tingkat profesional yang sambung dengan dunia kerja yang dibutuhkan.

Menurut Sonhajdi menjelaskan bahwa pendidikan sistem ganda merupakan bentuk dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang dipadukan secara sistematis dan sejalan antara program pendidikan di sekolah dan dunia kerja/industri. Greinert dalam Rashtriya T., mengemukakan bahwa Negara membuat kurang lebih semacam pedoman pendidikan atau pelatihan kejuruan yang komprehensif untuk perusahaan swasta. Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) ini merupakan salah satu jalur yang bertujuan untuk mengenalkan siswa dengan dunia kerja, mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menganalisis bahwa program pendidikan sistem ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo berjalan dengan cukup baik, meskipun belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah agar program tersebut dapat terlaksana, yakni dengan menjalin kerja sama yang baik dengan berbagi pihak industri sehingga siswa dapat melakukan praktik di industri tersebut. Meskipun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, tetapi pihak sekolah masih dapat mengatasi sehingga dapat terlaksana dengan cukup baik.

2. Perencanaan Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam merumuskan strategi dilakukan dengan merumuskan visi dan misi yang ingin dicapai dalam program pendidikan sistem ganda (PSG) yang ditetapkan oleh sekolah melalui rapat yang biasanya membentuk panitia terkait dengan pelaksanaan PSG. Visi dan misi yang akan dicapai melalui program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo itu dirumuskan sejak berdirinya sekolah tersebut. Sebelum merumuskan strategi dalam mengembangkan program pendidikan sistem ganda (PSG) pihak sekolah terlebih dahulu mengidentifikasi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan tantangan).

Faktor internal dan eksternal ini digunakan untuk merumuskan strategi melalui analisis SWOT. Adapun yang menjadi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang berkontribusi terhadap pengembangan program pendidikan sistem ganda (PSG) dapat dideskripsikan berikut ini.

Kekuatan SMK Negeri 3 Palopo adalah: komitmen kepala sekolah dan guru tinggi, kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dan guru memadai, memiliki keterampilan kepemimpinan yang memadai, kepala sekolah memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai, guru memiliki motivasi dan kreativitas yang memadai, sarana dan prasarana cukup memadai.

Kelemahan SMK Negeri 3 Palopo: belum memiliki kolam renang untuk praktik, belum memiliki kapal sendiri untuk praktik, belum ada asrama untuk siswa/siswi yang melakukan praktik, kemampuan bahasa asing siswa yang belum cukup memadai serta masih banyak peserta didik yang belum mampu menulis jurnal laporan dengan baik.

Peluang SMK Negeri 3 Palopo: memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan industri, komitmen dan kondisi ekonomi orang tua peserta didik cukup memadai, komitmen dan kondisi masyarakat yang mendukung, serta kemajuan teknologi yang kondusif.

Tantangan SMK Negeri 3 Palopo: kebijakan pemerintah terkait dengan pelaksanaan prakerin, fasilitas dari pemerintah belum cukup memadai baik itu anggaran maupun sarana dan prasarana, kurangnya ketersediaan industri.

Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang telah dipaparkan diatas maka pihak SMK Negeri 3 Palopo menghasilkan startegi yaitu dengan menerapkan Sistem Blok dalam pelaksanaan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Hal ini dilakukan agar peserta didik tetap dapat melakukan praktik kerja di industri yang tersedia.

Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Fred R. David bahwa dalam merumuskan strategi yang perlu dilakukan mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi peluang eksternal organisasi dan ancaman, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menganalisis bahwa perencanaan strategi di SMK Negeri 3 Palopo sudah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan proses dalam merumuskan strategi seperti pengembangan visi misi, mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan) dan menetapkan tujuan. Sehingga dalam hal ini sekolah mampu menghasilkan suatu strategi sistematis yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan PSG, yaitu adanya Sistem Blok (pembagian kelompok).

3. Implementasi Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam implementasi strategi dilakukan dengan menetapkan keputusan strategi yang telah dirumuskan, memotivasi guru, melakukan pembaharuan struktur organisasi, memilih staf maupun guru yang mampu mengatur, melaksanakan dan mengkomunikasikan strategi serta setiap unit kerja yang terlibat agar berjalan secara efektif.

Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Thomas L. Wheelen bahwa dalam mengimplementasikan strategi yang perlu dilakukan dengan memodifikasi struktur, memilih staf yang tepat untuk melaksanakan strategi, dan mengkomunikasikan bagaimana strategi yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menganalisis bahwa SMK Negeri 3 Palopo dalam mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan yaitu dengan menerapkan sistem blok (pembagian kelompok) yang dilakukan di darat (Syahbandar), menurut peneliti itu merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan

dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi. Akan tetapi hal ini belum cukup efektif karena peserta PSG kurang dalam melakukan kegiatan di atas kapal dikarenakan tidak langsung melakukan praktik laut, hanya mengandalkan kapal-kapal yang sandar di lokasi pelaksanaan PSG. Sedangkan kapal tidak selalu ada terkadang sepekan hanya berapa kali saja. Sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai dengan baik.

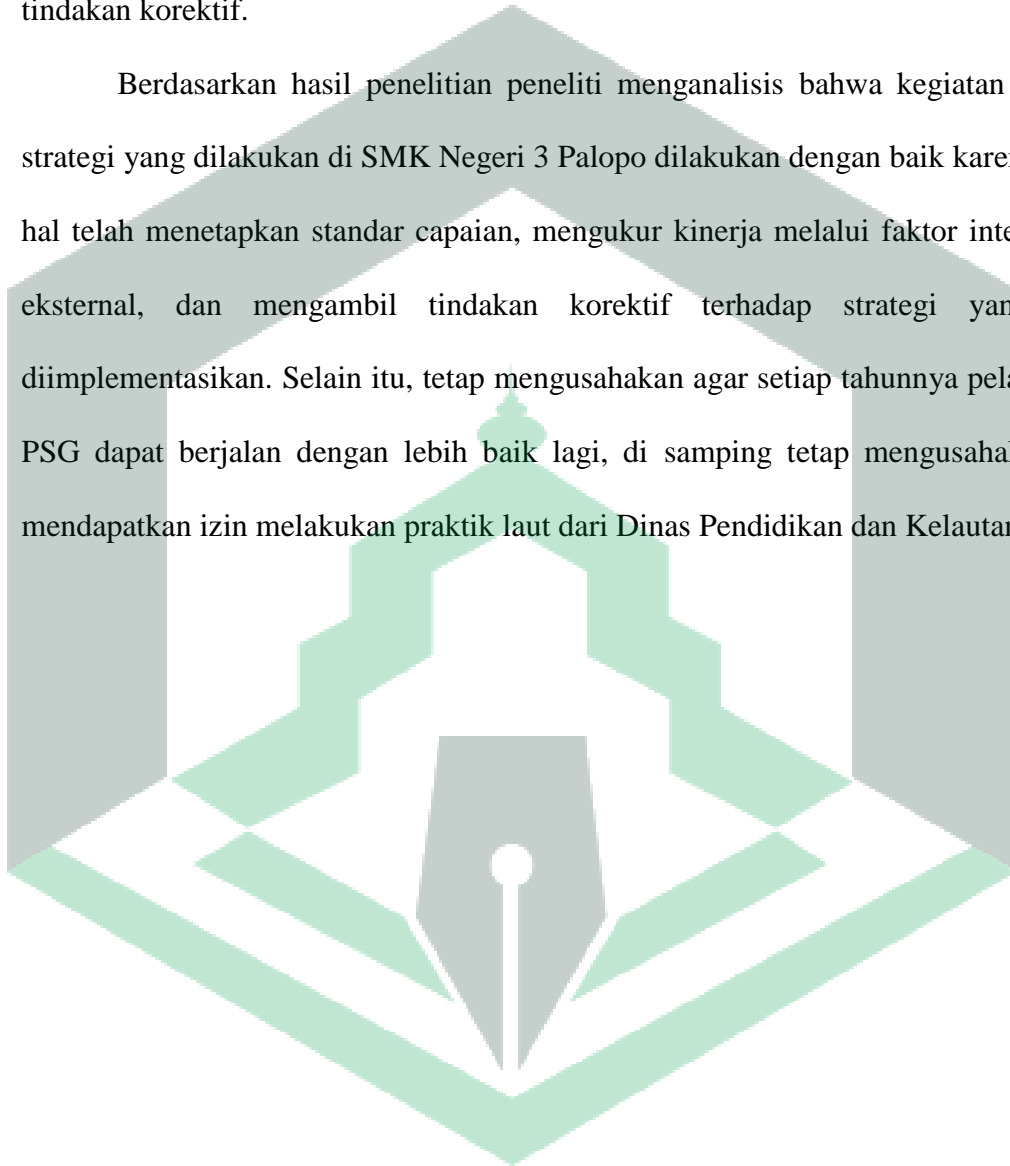
4. Evaluasi Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 3 Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam evaluasi strategi atau pengendalian strategi yang dilakukan dengan menilai faktor internal dan eksternal yang menjadi akar dari strategi saat ini, mengukur kinerja, dan mengambil tindakan pengendalian perbaikan serta memastikan bahwa strategi organisasi serta implementasinya memenuhi tujuan yang diinginkan.

Evaluasi atau penilaian strategi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan dengan mengumpulkan data dimana saja siswa melakukan PSG, hasil monitoring yang sudah direkap, penilaian inddustri seperti kuesioner dan laporan siswa. Kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran PSG. Evaluasi tersebut terkait dengan tindak lanjut dan menganalisis pencapaian sasaran. Evaluasi tersebut dilakukan dalam sebuah rapat yang diikuti oleh kepala sekolah, WK Humas, WK Kurikulum,WK Sarana dan Prasarana, WK Kesiswaan, Unit Prala, dan KPS (Ketua Program Studi).

Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan David & David bahwa dalam melakukan evaluasi strategi atau pengendalian strategi dengan menetapkan standar kinerja, mengukur, mengukur kinerja aktual, menganalisis varians dan mengambil tindakan korektif.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menganalisis bahwa kegiatan evaluasi strategi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan dengan baik karena dalam hal telah menetapkan standar capaian, mengukur kinerja melalui faktor internal dan eksternal, dan mengambil tindakan korektif terhadap strategi yang telah diimplementasikan. Selain itu, tetap mengusahakan agar setiap tahunnya pelaksanaan PSG dapat berjalan dengan lebih baik lagi, di samping tetap mengusahakan agar mendapatkan izin melakukan praktik laut dari Dinas Pendidikan dan Kelautan.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program pendidikan sistem ganda (PSG) di SMK Negeri 3 Palopo berjalan dengan cukup baik meskipun belum sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi pihak sekolah terus mengupayakan agar program tersebut kedepannya dapat lebih baik lagi.
2. Perencanaan strategi di SMK Negeri 3 Palopo sudah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan proses dalam merumuskan strategi seperti pengembangan visi misi, mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan) dan menetapkan tujuan. Sehingga dalam hal ini sekolah mampu menghasilkan suatu strategi sistematis yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan PSG, yaitu Sistem Blok (pembagian kelompok)
3. Implementasi strategi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palopo belum cukup efektif karena peserta PSG kurang dalam melakukan kegiatan di atas kapal yang sandar tidak langsung melakukan praktik laut (berlayar/melaut), hanya mengandalkan kapal-kapal yang sandar di lokasi pelaksanaan PSG. Sedangkan kapal tidak selalu ada terkadang sepekan hanya berapa kali saja. Sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai dengan baik.

4. Kegiatan evaluasi strategi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palopo dilakukan dengan baik karena dalam hal telah menetapkan standar capaian, mengukur kinerja melalui faktor internal dan eksternal, dan mengambil tindakan korektif terhadap strategi yang telah diimplementasikan. Selain itu, tetap mengusahakan agar setiap tahunnya pelaksanaan PSG dapat berjalan dengan lebih baik lagi, disamping tetap mengusahakan agar mendapatkan izin melakukan praktik laut dari Dinas Pendidikan dan Kelautan.

B. SARAN

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti yang lainnya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sehingga menjadi penelitian yang lebih baik dari yang peneliti sebelumnya lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. *Manajemen Strategi*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.
- Amiruddin, Andi Muhammad Irfan dan Fiskia Rera Baharuddin. *Pengembangan Pendidikan Sistem Ganda SMK 3 Tahun dan SMK 4 Tahun*. Makassar : Leisyah, 2018.
- Dr. Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh, *Tafsir Muyassar Jilid 2*, diterjemahkan oleh Muhammad Ashim, Lc., Izzudin Karim, Lc. Jakarta: Pustaka Darul Haq, 2016 M.
- Dudyrey, Fedor., Olga Romanova and Alexey Shabalin. "Dual Education in Regions of Russia : Models, Best Practices, Growth Prospects, Voprosy Obrazovania/Educational Studies Moscow." *National Research University Higher School of Economics*, 2, (2018): 117-138. <https://ideas.repec.org/a/nos/voprob/2018i2p117-138.html>.
- Evanda, Devi dan Remon Lapisa. "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri pada Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4, no. 1 (April, 2020): <https://ejournal.undiksha.ac.id>.
- Fadhil, Muhammad. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Continuous Education*, 1, no. 1 (November 2020). <http://pusdiskara-publishing.com/index.php/josr/home-free>.
- Iktiari, Ridho, dan Ag Sri Purnami. "Manajemen Praktek Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha dan Dunia Industri." *Media Manajemen Pendidikan*, 2, no. 2 (Oktober, 2019), <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view>.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan dan Tajwid Warna*. Bandung : Cordoba, 2017.
- Kusumaningsih, Teti, dan Budi Santosa. "Dual Education System in SMK Muhammadiyah Wanareja." *Journal of Vocational Education Studies (JOVES)*, 2, no. 2, (2019). <https://pdfs.semantic scholar.org>.
- Novianto, Efri. *Manajemen Strategis*. Cet.1, Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019.

- Novieyana, Syarifah, Evi Sofiana, dan Tri Wahyuarini. “ Efektifitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Pontianak.” *Inovbiz: Jurnal Inovasi & Bisnis*, 6, no. 1 (2018): 56-65. [Http://Ejournal.Polbeng.Ac.Id/Index.Php/IBP/Article/View/400](http://Ejournal.Polbeng.Ac.Id/Index.Php/IBP/Article/View/400).
- Nuryadin, Afriyana Amelia. *Dasar-dasar Manajemen*. Cet. I, CV. Tahta Media Group, 2022.
- Rasyidi, Ahyar. “Manajemen Pendidikan Pada Pendidikan Sistem Ganda di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin.” *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10, no. 1 (2019).
- Sofyan, Iban. *Teknik Penyusunan Manajemen Strategi Pemerintah dan Usaha*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015.
- Budiman, Sri, dan Suparjo Suparjo. “Manajemen Strategik Pendidikan Islam.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5. no. 3 (2021): 517 <<https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>>
- Surachim, Ahim. *Efektivitas Pembelajaran : Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugianto, Arif dan Suyitno. "Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja." *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 12. no.1 (2018): 12–16.
- Susanto, AB. *Manajemen Strategis*. Edisi 1. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Taufiqurahman, Hafizh dan Musringudin. “Evaluasi Program PKL Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 39 Jakarta.” *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3, no.8 (2022).
- Yam, Jim Hoy. *Manajemen Strategi; Konsep dan Implementasi*. Edisi 2. Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.
- Yunus, Eddy. “*Manajemen Strategi*.” Edisi 1. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Zulmaidi, Syafril, dkk. “Analisi Kekuatan,Kelemahan,Peluang, dan Ancaman Pada SMK Pelayaran Dewaruci dalam Menghadapi Tantangan Sumber Daya Manusia Kepelautan.” *JMBA:Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5, no.1, (2019). <https://journal.ibmasmi.ac.id>



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 3 Palopo

SMK Negeri 3 Palopo berdiri pada tahun 2006 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 0128/C5.4/Kep/KU/2006 tentang penetapan lokasi Unit Sekolah Baru Menengah Kejuruan (USB-SMK) Tahap 2 tahun 2006 tanggal 20 September 2006 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kota Palopo Nomor 421.5/086/DIKPORA/VI/2007. Tentang izin operasional Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo pada tanggal 18 juni 2017.

Pada awal berdirinya SMK Negeri 3 Palopo membina empat bidang keahlian pelayaran yang terdiri dari:

- a. Program keahlian nautika kapal niaga (NKN) Tingkat IV (ANT-IV)
- b. Program keahlian teknika kapal niaga (TKN) Tingkat IV (ATT-IV)
- c. Program keahlian nautika kapal penangkap ikan (NKPI) Tingkat KAPIN-II
- d. Program keahlian teknika kapal penangkap ikan (TKPI) Tingkat KAPIN-II

Sejak berdirinya sampai saat ini SMK Negeri 2 Palopo telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Tahun 2007-2014 dipimpin oleh Bapak Drs. Lai Nampo, M.Pd.
- b. Tahun 2014-2015 dipimpin oleh Bapak Idrus Dewa, S.Pd.,M.Si.
- c. Tahun 2015-2023 Januari dipimpin oleh Bapak Ridwan, ST.,M.Si.
- d. Tahun 2023-sekarang dipimpin oleh Bapak Muh. Mashuri Djafar, S.Pi.,M.M.

Secara geografis SMK Negeri 3 Palopo berada pada wilayah yang sangat strategis yaitu di kota Palopo yang terletak pada posisi silang/pertemuan darat dan laut wilayah Pulau Sulawesi dengan Provinsi lain yang ada di daerah Pulau Sulawesi yang terletak pada pusat/jantung pulau Sulawesi. SMK Negeri 3 Palopo berlokasi di Jalan DR. Ratulangi Km.11 Salupao, Kelurahan Maroangin, Kecamatan Telluwanua Palopo.¹

2. Visi ,Misi dan Motto SMK Negeri 3 Palopo

SMK Negeri 3 Palopo memiliki visi dan misi yaitu:

a. Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan tingkat menengah kejuruan yang unggul, terdepan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kemaritiman, perikanan, dan kelautan yang berjiwa pancasila dan memiliki sikap profesionalisme yang berkualitas internasional serta mampu mendukung pembangunan nasional.”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai perkembangan IPTEK dan ilmu kemaritiman/pelayaran, perikanan dan kelautan yang berwawasan IMTAQ.
- 2) Menghasilkan dan menyiapkan tenaga professional sesuai dengan kebutuhan kompetensi kerja di dunia usaha dan industry serta membekali kemampuan kewirausahaan kepada tamatan agar mampu bekerja secara mandiri.

¹ DOKUMEN APPROVAL PROGRAM DIKLAT KEPELAUTAN SMK NEGERI 3 PALOPO TAHUN 2016.

- 3) Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa industri dan kemaritiman/pelayaran, kelautan, perikanan serta mampu bersaing pada tingkat global. Membentuk tamatan yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berdedikasi dan berjiwa Nasional.
- 4) Melayani masyarakat untuk mendapatkan keterampilan kerja berstandar nasional maupun internasional.
- 5) Upaya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidang Pelayaran, kelautan dan perikanan agar mampu melakukan diverifikasi dan perluasan diklat yang sesuai dengan peluang dan tuntutan pasar kerja.²

c. Motto

“Hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.”

3. Kondisi Fisik SMK Negeri 3 Palopo

Pada awal berdirinya, kondisi SMK Negeri 3 Palopo sudah beberapa kali mengalami renovasi, dan penambahan kelas, laboratorium, hingga sampai sekarang masih melakukan pembangunan untuk perubahan ruang/kelas, dan bangunan lainnya.

4. Sarana dan prasarana SMK Negeri 3 Palopo

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana tidak memenuhi standar minimal yang diharapkan untuk pembelajaran, pasti akan menyebabkan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang rendah. Di sisi lain, jika sarana dan prasarana

²Kurikulum Satuan Pendidikan Upt. Smk Negeri 3 Palopo;Bidang Keahlian Kemaritiman Program Keahlian Pelayaran Kapal Niaga Tahun 2022.

memadai, besar harapan kualitas pembelajaran dapat berhasil. Buku ajar, perpustakaan, ruang kelas, laboratorium dan fasilitas lainnya.

Tabel. 4.1 Keadaan sarana prasarana dan fasilitas diklat di SMK Negeri 3 Palopo

No.	Sarana prasarana dan fasilitas diklat	Jumlah unit	Keterangan
1.	Ruang kelas	19	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4.	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
5.	Ruang Kaprodi kejuruan	1	Baik
6.	Ruang tata usaha	1	Baik
7.	Ruang BK	1	Baik
8.	Ruang osis/ pramuka	1	Baik
9.	Ruang uks dan olahraga	1	Baik
10.	Ruang Lab. Kimia	1	Baik
11.	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
12.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
13.	Ruang Lab. Navigasi	1	Baik
14.	Ruang Lab. Bahari	1	Baik
15.	Ruang Lab. Elektro dan Listrik	1	Baik
16.	Ruang Lab. Perikanan	1	Baik
17.	Ruang bengkel teknika	1	Baik
18.	Ruang bengkel permesinan kapal	1	Baik
19.	Ruang perpustakaan	1	Baik
20.	Lapangan olahraga	2	Baik
21.	Lapangan upacara	1	Baik
22.	Toilet guru	2	Baik
23.	Toilet siswa	8	Baik
24.	Tempat ibadah	1	Baik
25.	Pos satpam	1	Baik
26.	Dapur	1	Baik
27.	Tempat Parkir	3	Baik
28.	Ruang Lab. CBT dan Nautika	2	Baik
29.	Ruang Lab. Fisika	1	Baik
30.	Ruang UKP	2	Baik
31.	Ruang Lab. Bengkel simulator	1	Baik
32.	Ruang Lab. IPA		

Sumber data: proposal Approval program diklat kelautan SMK Negeri 3 Palopo

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 3 Palopo

Pendidik sebagai pembimbing bagi peserta didik mempunyai pengaruh yang besar dalam bentuk mendidik dan membimbing kualitas belajar peserta didik agar mampu bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, jika pendidik dan kependidikan di UPT SMK Negeri 3 Palopo efektif dalam pembelajaran, mereka menyesuaikan dengan kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Tabel 4.2 keadaan guru dan pegawai SMK Negeri 3 Palopo

No.	Nama	NIP	Pangkat/ golongan
1.	Muh. Mashuri Djafar, S.Pi,MM	19731031 200502 1 001	Pembina tk.I,iv/b
2.	Hartina, S.Pi	19720917 200502 2 005	Pembina. I, iv/b
3.	Nursince, S.Pi	19730816 200502 2 003	Pembina tk. I, iv/b
4.	Syamsu Sigamang, S.Pd.,M.Si	19670223 200701 1 008	Pembina Tk.I,IV/b
5.	Saiful, S.Pd	19750124 200701 010	Pembina.Tk.I, IV/b
6.	Al Makhrus Makhmudin, S.Pd., M.Pd	19710612 200804 1 001	Pembina. Tk. I, IV/b
7.	Yonathan Ganna, S.Pd	19720603 200701 1 023	Pembina, IV/a
8.	Imran Yakob, S.Pi	19750812 200701 1 017	Pembina, IV/a
9.	Bambang Supriadi, S.Si	19750504 200604 1 018	Pembina, IV/a
10.	Sakka, S.Ag	19741124 200701 1 012	Penata Tk.I, III/d
11.	Tuti Enda Wati, S.Pd	19830110 200701 2 006	Penata Tk.I, III/d
12.	Sari Barianty, S.Si	19790321 200804 2 001	Penata Tk.I, III/d
13.	Hamida Manajai, S.Ag	19740507 200903 2 002	Penata Tk.I, III/d
14.	Surianti Pardis, S.Pi	19800425 200801 2 010	Penata Tk.I, III/d
15.	Akhyar Mustaming, S.Pd	19840816 200902 1 009	Penata Tk.I, III/d
16.	Nasriani Nakir, SE.	19840820 200904 2 001	Penata Tk.I, III/d
17.	Herlina, S.Pd	19860821 200904 2 002	Penata Tk.I, III/d
18.	Rosita Sarira, S.Th	19841117 201001 2 035	Penata Tk.I, III/d
19.	Yuwanty W., S.Pd	19830522 200902 2 012	Penata Tk.I, III/d
20.	Yoseph Sarri, S.Fils	19811021 201001 1 015	Penata Tk.I, III/d
21.	Marnayana, S.Pi	19830511 201001 2 015	Penata Tk.I, III/d
22.	Abd. Latif Jasdard JS., S.Kom	19770704 200701 1 015	Penata Tk.I, III/d
23.	Aspar, S.Kom	19790302 200701 1 015	Penata Tk.I, III/d
24.	Ripandi Ladjuku, ST	19791201 200604 1 021	Penata Tk.I, III/d
25.	Dinarti Srie Handayani L., S.Pd	19841231 201001 2 053	Penata Tk.I, III/d
26.	Anggreni Mardani, ST	19820726 201101 2 009	Penata Tk.I, III/d
27.	Albert Karambe, S.Pd	19850321 201001 1 022	Penata Tk.I, III/d
28.	Zulfikar Abbas, S.Pd	19820106 200902 1 002	Penata, III/c
29.	Paelori, S.Pd., M.Pd	19850329 201001 1 019	Penata, III/c

30.	Sarira Rerung, A.Md	19680222 200701 1 012	Penata, Md.Tk.I,III/b
31.	Edy Setiawan, S.Pd., M.Pd	19861112 201001 1 020	Penata, Md.Tk.I,III/b
32.	Akbar Syah Salihi, ST	19780510 201411 1 001	Penata, Md.Tk.I,III/b
33.	Anianti Mustarim, S.Pd	19780803 200801 2 012	Penata, Tk.I,III/d
34.	Soar Petriks Pala'langan, SE.		GTT
35.	Enceng, SE.		PTT
36.	Rachmasari, S.Pd		PTT
37.	Juhaena, SP		PTT
38.	Syamharil, A.Md.Kom		PTT
39.	Arifin Zainuddin		PTT
40.	Saldius Palengka, S.Pi		
41.	Supartani, S,SIT, M.Mar.		
42.	Capt. Gassing, SE., M.Mar.		
43.	Islamuddin, S.SIT, M. Askar		
44.	Hari Budy Pasombo, ST		
45.	Elia Santi Kapa, ANT III		
46.	Frendly Kadede, ANT III		
47.	Syarifuddin, S.Pi		

6. Peserta Didik SMK Negeri 3 Palopo

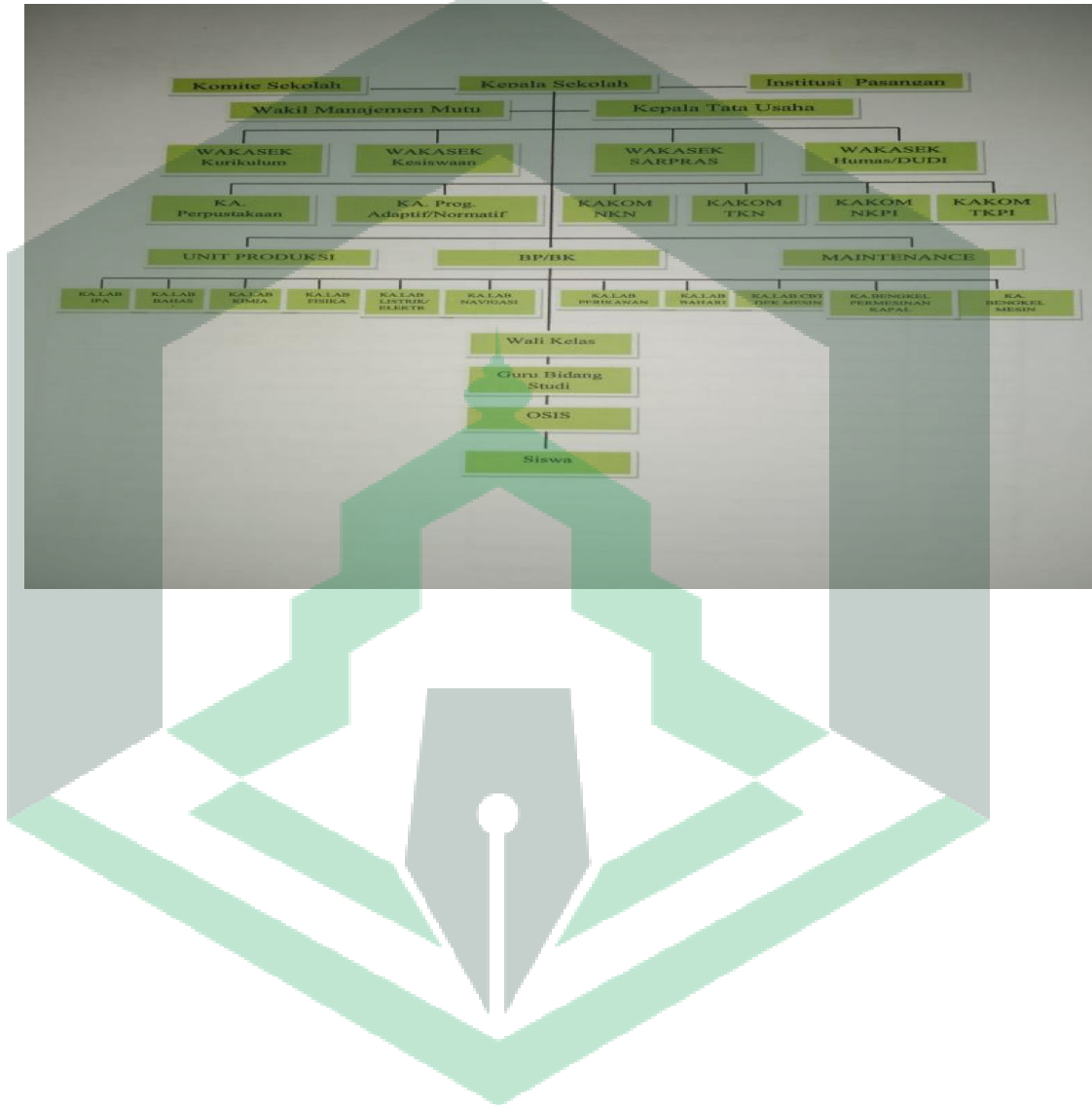
Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistansinya tidak dapat dipisahkan di dalam proses belajar mengajar. Dalam sebuah proses belajar mengajar peserta didik harus dijadikan sebagai pokok persoalan atau subjek dalam gerak kegiatan interaksi belajar mengajar. Memosisikan peserta didik sebagai subjek dan objek dalam proses pembelajaran merupakan paradig baru dalam era reformasi dunia pendidikan.

Jenis Kelamin	Kelas						Jumlah
	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		
	NKN	TKN	NKN	TKN	NKN	TKN	
Laki-laki	9	11	15	12	19	18	84
Perempuan	3	0	1	0	1	0	5
Jumlah	12	11	16	12	20	18	89

7. Kurikulum yang Berlaku di SMK Negeri 3 PALOPO

Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum K13 yang disesuaikan dengan perhubungan kelautan.

8. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Palopo



Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII
Nama : Karbiana

Petunjuk
Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo”, peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

Uraian Singkat:
Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.”

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan			✓ ✓	
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓ ✓ ✓ ✓	

Penilaian Uraian:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

Palopo, 26 Januari 2023

Validator



Dr. Hilal Mahmud, M.M.

LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII
Nama : Karbiana

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo”, peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Manajemen Strategi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.”

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan			✓	✓
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓ ✓ ✓ ✓	

Penilaian Uraian:


1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

1. Tambah dalam pertanyaan sesuai pokok kajian.
2. Perhatikan metode penelitian

Palopo, 2023

Validator


Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 3 Lembar Pedoman Wawancara

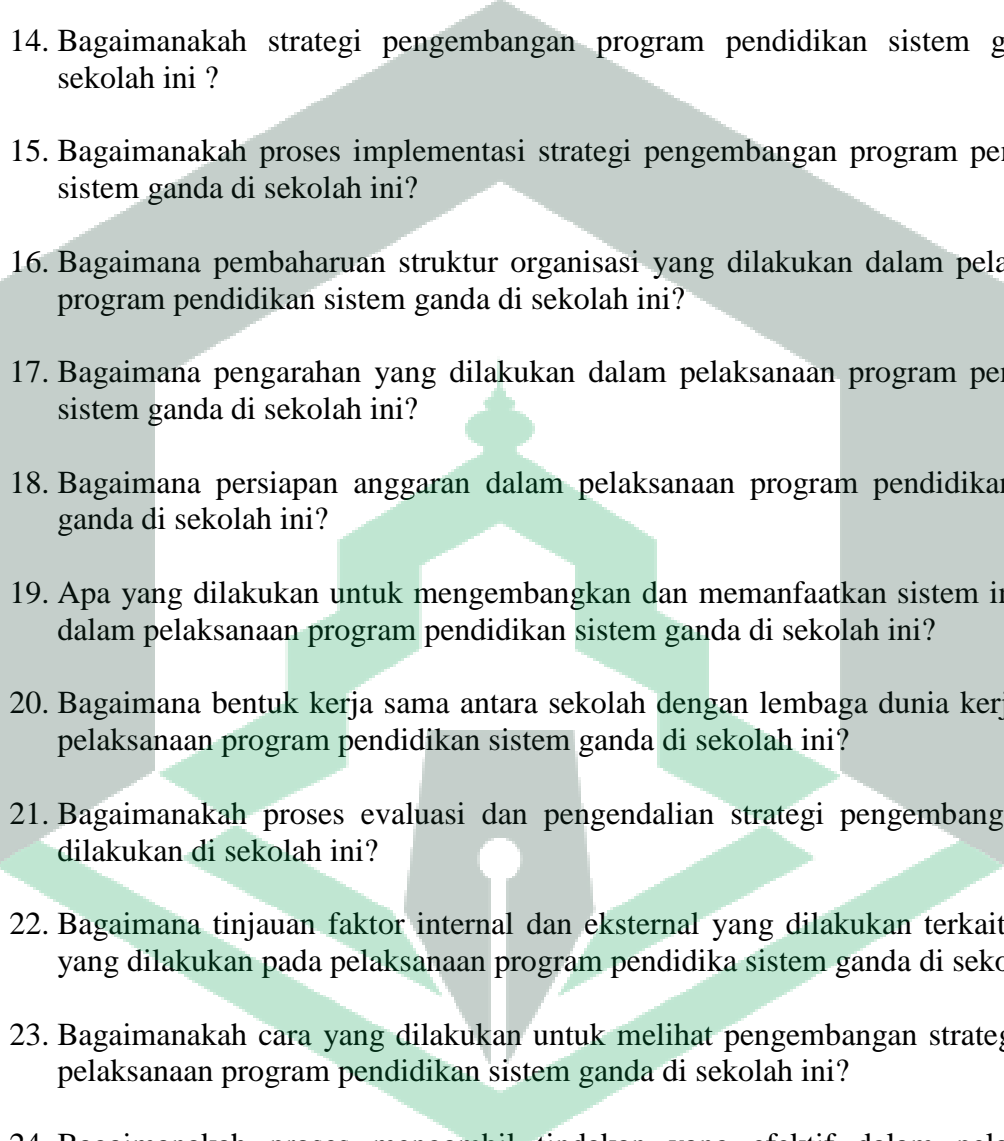
**“MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM GANDA
(PSG) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 PALOPO”**

A. Narasumber

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Guru

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimanakah prosedur penyusunan perencanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
2. Kapan perencanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
3. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
4. Apa saja program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
5. Bagaimanakah pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
6. Kapan pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini dilakukan?
7. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
8. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
9. Kapan evaluasi program pendidikan sistem ganda di sekolah ini dilakukan?
10. Bagaimanakah prosedur pelaksanaan evaluasi program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
11. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?

- 
12. Bagaimanakah penyusunan perencanaan strategi pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 13. Apa saja faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 14. Bagaimanakah strategi pengembangan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini ?
 15. Bagaimanakah proses implementasi strategi pengembangan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 16. Bagaimana pembaharuan struktur organisasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 17. Bagaimana pengarahan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 18. Bagaimana persiapan anggaran dalam pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 19. Apa yang dilakukan untuk mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi dalam pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 20. Bagaimana bentuk kerja sama antara sekolah dengan lembaga dunia kerja dalam pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 21. Bagaimanakah proses evaluasi dan pengendalian strategi pengembangan yang dilakukan di sekolah ini?
 22. Bagaimana tinjauan faktor internal dan eksternal yang dilakukan terkait strategi yang dilakukan pada pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 23. Bagaimanakah cara yang dilakukan untuk melihat pengembangan strategi dalam pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 24. Bagaimanakah proses mengambil tindakan yang efektif dalam pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?
 25. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi dan pengendalian pada pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah ini?

Lampiran 4 Lembar Perizinan Penelitian dari Kesbang





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI
IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 91/IP/DPMTSP/II/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: KARBIANA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Agatis Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 1902060042

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 PALOPO

Lokasi Penelitian	: SMK NEGERI 3 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 01 Februari 2023 s.d. 01 April 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 01 Februari 2023
 Oleh : Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo.
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi lokal tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 5 Lembar Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT. SMK NEGERI 3 PALOPO
(Approval Direction General of Sea Transportation)
Jl. DR. Ratlangi KM. 11 Salupao Kel. Maroangin Kec. Telluwanua Kota Palopo
Website : <http://smkn3pelayaranpalopo.sch.id> Email: Info@smkn3pelayaranpalopo.sch.id



SURAT KETERANGAN
NO : 421.5/073/UPT-SMKN 3/PLP /Disdik

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMK NEGERI 3 Palopo menerangkan bahwa :

N A M A : KARBIANA
N I M : 19 0206 0042
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PERGURUAN TINGGI : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO


Adalah Benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Palopo dengan Judul :

**“MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM GANDA (PSG)
DI SMK NEGERI 3 PALOPO”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Mei 2023
Kepala



MUH. MASFURI DJAFAR, S.Pi.,MM
NIP. 19512005021001



Tembusan Kepada Yth,

1. Kepala Cabang dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 6 Lembar Permohonan Melaksanakan Prakerin/PSG


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 3 PALOPO
 Alamat : JL. DR Ratulangi Km 11 Salopao Kel.Maroangin Kec. Telluwanua - Kota Palopo
 

Nomor : 421.5/135-UPT SMKN.3/PLP/Disdik Palopo, 4 Oktober 2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Melaksanakan Praktik Kerja Industri**



Kepada Yth :
KEPALA SYAHBANDAR KOTA PALOPO
 Di
 PALOPO

Dengan hormat,
 Sebagai upaya mewujudkan peningkatan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mewajibkan setiap SMK untuk melaksanakan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) kepada semua peserta didiknya.
 Program ini berlangsung selama minimal 3 (tiga) bulan di Dunia Usaha/Industri/ Instansi dengan sasaran pokok adalah memperkenalkan dunia kerja sesungguhnya, sehingga pada saatnya nanti para peserta didik mampu memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
 Untuk tahun pelajaran 2022/2023, SMK Negeri 3 Palopo telah menjadwalkan pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhitung sejak tanggal **06 September 2022 s.d 17 Desember 2022**.
 Demi terlaksananya program tersebut, kami mohon bantuan agar peserta didik kami dapat melaksanakan praktik kerja tersebut di Perusahaan/ Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Kepala UPT SMKN 3 Palopo

RIDWAN, ST., M.Si
 NIP. 19700303 200701 1 032

Lampiran 7 Surat Tugas Pelaksanaan Prakerin/PSG

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 3 PALOPO
Alamat : JL. DR Ratulangi Km 11 Salopao Kel.Maroangin Kec. Telluwanua - Kota Palopo 

SURAT TUGAS
No: 421.5/ 125 - UPT SMKN.3/Disdik/PLP

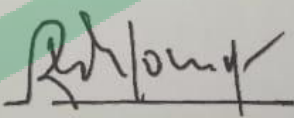
Sebagai upaya mewujudkan peningkatan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi telah mewajibkan setiap SMK untuk melaksanakan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) kepada semua peserta didiknya. Untuk kelancaran kegiatan praktek Industri maka Kepala UPT SMKN 3 Palopo **MENUGASKAN KEPADA :**

No	NAMA / NIP	TUGAS	KET.
1	BAMBANG SUPRIADI, S.Si/ NIP. 197505042006041018	PENJAJAKAN KE INDUSTRI	

Untuk Melakukan Penjajakan ke Industri Untuk Taruna Praktek kerja industry pada kegiatan Prakerin, pada :

Hari/Tanggal : KAMIS, 01 September 2022
Waktu : 08.00 – Selesai
Tempat : Syahbandar Kota Palopo

Demikian Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan hasilnya dilaporkan kepada Kepala Sekolah setelah kegiatan selesai.

Palopo, 01 September 2022
Kepala Sekolah

RIDWAN, ST., MS.i
Nip. 19700303 200701 1 032



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 3 PALOPO



Alamat : JL. DR Ratulangi Km 11 Salopao Kel.Maroangin Kec. Telluwanua - Kota Palopo

SURAT TUGAS

No: 421.5/127 - UPT SMKN.3/Disdik/PLP

Sebagai upaya mewujudkan peningkatan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi telah mewajibkan setiap SMK untuk melaksanakan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) kepada semua peserta didiknya. Untuk kelancaran kegiatan praktek Industri maka Kepala UPT SMKN 3 Palopo **MENUGASKAN KEPADA :**

No	NAMA / NIP	TUGAS	HARI/TANGGAL
1	BAMBANG SUPRIADI, S.Si / NIP.197505042006041018	MENGANTAR TARUNA PSG	SENIN, 06 SEPTEMBER 2022
2	AKBAR SYAH, S.T / NIP. 197805102014111001	MENGANTAR TARUNA PSG	SENIN, 06 SEPTEMBER 2022
3	SURIANTI PARDIS, S.Pi / NIP. 198004252008012010	MONITORING TARUNA PSG	SENIN, 03 OKTOBER 2022
4	HARTINA, S.Pi / NIP. 197209172005022005	MENJEMPUT TARUNA PSG	JUM'AT, 28 OKTOBER 2022
5	ANGGRENI MARDANI, S.T / NIP. 198207262011012009	MENJEMPUT TARUNA PSG	JUM'AT, 28 OKTOBER 2022

Untuk Mengantar, Monitoring dan Menjemput Taruna Praktek kerja industri ke Industri (Syahbandar Kota Palopo) pada kegiatan Prakerin.

Demikian Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan hasilnya dilaporkan kepada Kepala Sekolah setelah kegiatan selesai.

Palopo, 06 September 2022.

Kepala Sekolah

RIDWAN, ST., MS.i

Nip. 19700303 200701 1 032



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 3 PALOPO



Alamat : JL. DR Ratulangi Km 11 Salopao Kel.Maroangin Kec. Telluwanua - Kota Palopo

SURAT TUGAS

No: 421.5/142 - UPT SMKN.3/Disdik/PLP

Sebagai upaya mewujudkan peningkatan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi telah mewajibkan setiap SMK untuk melaksanakan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) kepada semua peserta didiknya. Untuk kelancaran kegiatan praktek Industri maka Kepala UPT SMKN 3 Palopo **MENUGASKAN KEPADA :**

No	NAMA / NIP	TUGAS	HARI/ TANGGAL
1	ABD. LATIF DJASDAR, S.Kom / NIP.1977070420070111015	MENGANTAR TARUNA PSG	SENIN, 31 OKTOBER 2022
2	ASPAR, S.Kom / NIP. 197903022007011015	MENGANTAR TARUNA PSG	SENIN, 31 OKTOBER 2022
3	RIPANDI LADJUKU, S.T / NIP.197912012006041021	MONITORING TARUNA PSG	RABU, 30 NOVEMBER 2022
4	NURSINCE, S.PI / NIP. 197308162005022003	MENJEMPUT TARUNA PSG	JUM'AT, 16 DESEMBER 2022
5	MUH. MASHURI DJAFAR, S.PI.MM / NIP. 197310312005022001	MENJEMPUT TARUNA PSG	JUM'AT, 16 DESEMBER 2022

Untuk Mengantar, Monitoring dan Menjemput Taruna Praktek kerja industri ke Industri (Syahbandar Kota Palopo) pada kegiatan Prakerin.

Demikian Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan hasilnya dilaporkan kepada Kepala Sekolah setelah kegiatan selesai.


Palopo, 31 Oktober 2022.

Kepala Sekolah

RIDWAN, ST., MS.i

Nip. 19700303 200701 1 032

Lampiran 8 Lembar Surat Keputusan POKJA PRAKERIN


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT. SMK NEGERI 3 PALOPO
 Alamat : Jl. DR. Ratulangi Km. 11 Salupao Kel. Maroangia Kec. Tefuwanna Kota Palopo
 Website : www.smdkpalopo.go.id Email : sd@palopo.go.id Fax : 0471125000

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor : 421.5/135-UPT SMKN.3/PLP/DISDIK

Tentang

**KELOMPOK KERJA PENYELENGGARA KEGIATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
 (POKJA PRAKERIN)
 SATUAN PENDIDIKAN UPT. SMK NEGERI 3 PALOPO
 TAHUN PEMBELAJARAN 2022 / 2023**

KEPALA SATUAN PENDIDIKAN UPT. SMK NEGERI 3 PALOPO

Menimbang	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Palopo perlu menetapkan pembagian tugas tambahan guru sebagai Kelompok Kerja Penyelenggara Praktek Kerja Industri Tahun Pelajaran 2022/2023 b. Bahwa demi kelancaran pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Industri Siswa/Taruna maka dipandang perlu merevisi dan menetapkan kembali Kelompok Kerja Penyelenggara Kegiatan Praktek Kerja Industri di SMKN 3 Palopo Tahun Pelajaran 2022/2023 c. Bahwa mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor : 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor : 4301); 2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Guru 4. Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990 tentang Sekolah Menengah (Lembaran Negara RI Tahun 1990 No. 26, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor : 3412) 5. Keputusan Bersama Menteri Perhubungan, Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Tenaga Kerja Nomor : KM 41 Tahun 2003, Nomor : 05/U/KB/2003, Nomor : KEP. 208 A/MEN/2003 Tentang Sistem Standar Mutu Kepelautan Indonesia 6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.43 Tahun 2008 Tentang Pendidikan dan Pelatihan, Ujian Keahlian Pelaut serta Sertifikat Kepelautan 7. Peraturan Pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor : 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor : 4496); 8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan Nomor : 080/U/1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 / 2007 Tanggal 23 Mei 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. 10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 / 2007 Tanggal 20 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 / 2007 tanggal 23 Nopember 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
12. Peraturan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Nomor : 471/DI-002/IV/Diklat-09, Tentang Kurikulum Kependidikan Kepelautan
13. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palopo Nomor : 421.5/086/DIKPORA/VI/2007: Tentang Izin Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Palopo

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- PERTAMA** : Membatalkan Surat Keputusan Kepala UPT. SMK Negeri 3 Palopo Nomor 421.5/048-UPT SMKN.3/PLP/DISDIK
- KEDUA** : Menerbitkan kembali Surat Keputusan tentang Kelompok Kerja Penyelenggara Kegiatan Paktek Kerja Industri bagi Siswa/Taruna SMKN 3 Palopo Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagaimana yang namanya tercantum pada lampiran surat Keputusan ini.
- KETIGA** : Bahwa mereka yang tercantum namanya pada lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas tersebut.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini akan dibebankan pada Anggaran yang relevan dan atau swadaya dari pihak lain yang tidak memaksa
- KELIMA** : Apabila ada kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- KEENAM** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- ASLI Surat Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan pada Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palopo
pada Tanggal : 04 Oktober 2022



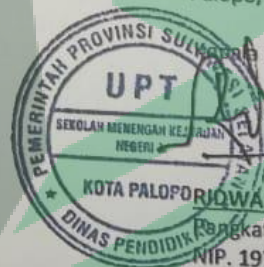
[Handwritten Signature]
RIDWAN, ST., M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP. 19700303 200701 1 032

Lampiran : Keputusan Kepala UPT Satuan Pendidikan SMK Negeri 3 Palopo
 Nomor : 421.5/ -UPT SMKN.3/PLP/DISDIK
 Tanggal : 04 Oktober 2022
 Tentang : Kelompok Kerja Penyelenggara Kegiatan Praktek Kerja Industri
 (POKJA PRAKERIN) Siswa/Taruna SMKN 3 Palopo Tahun Pelajaran
 2022/2023

- I. Pelindung / Penasehat :
1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Prov. Sulawesi Selatan Wilayah XI
 2. Ketua Komite SMK Negeri 3 Palopo
- II. Penanggung Jawab : RIDWAN, ST., M.Si
 (Kepala Satuan Pendidikan UPT. SMK Negeri 3 Palopo)
- III. Daftar Nama Kelompok Kerja Praktek Kerja Industri (POKJA PRAKERIN) Siswa/Taruna SMKN 3 Palopo Tahun Pelajaran 2022/2023 :

NO	NAMA	NIP	TUGAS KEPANITIAAN
1	MUH. MASHURI DJAFAR, S.PI.MM	19731031 200502 1 001	KETUA
2	HARTINA, S.PI	19720917 200502 2 005	SEKERTARIS
3	NURSINE, S.PI	19730816 200502 2 003	BENDAHARA
4	BAMBANG SUPRIADI, S.SI	19750504 200604 1 018	PERSIAPAN LOKASI
5	RIPANDI LADJUKU, S.T	19791201 200604 1 021	PERSIAPAN LOKASI
6	SOAR PETRIKS PALA'LANGAN, SE		PERSIAPAN LOKASI
7	IMRAN YAKOB, S.PI	19750812 200701 1 017	PERLENGKAPAN
8	SYAMSU SIGAMANG, S.Pd., MM	19670223 200701 1 008	PERLENGKAPAN
9	HERLINA, S.PD	19860821 200904 2 002	PERLENGKAPAN
10	ABD. LATIF JASDAR JS., S.KOM	19770704 200701 1 015	MONITORING
11	AKBAR SYAH SALIHI, ST	19780510 201411 1 001	MONITORING
12	SURIANTI PARDIS, S.PI	19800425 200801 2 010	MONITORING

Palopo, 04 Oktober 2022



Kepala UPT,

RIDWAN, ST., M.Si

Bagkat : Pembina Tk. I

NIP. 19700303 200701 1 032

Lampiran 9 Absensi Pembekalan Prakerin

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 3 PALOPO

Alamat : JL. DR Ratulangi Km 11 Salopao Kel.Maroangin Kec. Telluwanua - Kota Palopo

ABSENSI PEMBEKALAN PESERTA PRAKTEK INDUSTRI
SMK NEGERI 3 PALOPO TAHUN AJARAN 2022 - 2023

JURUSAN : XII TKN
HARI / TANGGAL :

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KET
1	ADITYA HENDRIAWAL		
2	AFDAL		
3	AKBAR		
4	ARMET GESSA SAMPE LA'BI		
5	ARNOL PASONGLI		
6	CAKRA RAMADHAN		
7	DANIEL		
8	FAHMI AURI DARFA		
9	HERMAWAN		
10	HIKMAT		
11	IKLAL		
12	IMBRAN		
13	RAHMAN		
14	TRIVO ARFANDI TARUK LOBO		
15	VALENTINO KURNIAWAN		
16	YOGA PAKENDEK		
17	SOPIAN		
18	LAURENSIUS MAIKEL		

PALOPO,

PANITIA PRAKTEK INDUSTRI
KETUA,

SEKERTARIS

MUH. MASHURI DJAFAR, S.Pi,MM
NIP. 197310312005021001

HARTINA, S.PI
NIP. 197209172005022005

Lampiran 10 Lembar Jadwal Pelaksanaan Prakerin

JADWAL PELAKSANAAN PRAKTEK INDUSTRI

No.	NAMA TARUNA	KELAS	WAKTU	PEMBIMBING	KET
1	1. ISMUNANDAR	XII NKN	SEPTEMBER - OKTOBER 2022	BAMBANG SUPRIADI, ANT. III, S.Si AKBAR SYAH, S.T.	MENGANTAR
	2. ALFUAD RIFANSYAH	XII NKN			MENGANTAR
	3. MUH. AFRIAZAL JUFRI	XII NKN		SURIANTI PARDIS, S.Pi	MONITORING
	4. ARIANTO	XII NKN			
	5. MUH. YUSUF SITURU	XII NKN			
	6. HERMAWAN	XII TKN			
	7. ARMET GESSA SAMPE LA'BI	XII TKN			
	8. DANIEL	XII TKN			
	9. CAKRA RAMADHAN	XII TKN			
	10. RAHMAN	XII TKN			
	11. ADNAN ARHAM	XII NKN			
	12. RISFAN	XII NKN			
	13. MARWAN	XII NKN		ANGGRENI MARDANI, S.Pd HARTINA, S.Pi	MENJEMPUT MENJEMPUT
	14. ARDIANTO	XII NKN			
	15. MUH. ILHAM RAMADHAN	XII NKN			
	16. ARNOL PASONGLI	XII TKN			
	17. YOGA PAKENDEK	XII TKN			
	18. AFDAL	XII TKN			
	19. TRIVO ARFANDI TARUK LOBO	XII TKN			
	20. LAURENSIUS MAIKEL	XII TKN			
	1. MUH. FAREL DWI RAFAEL	XII NKN	NOVEMBER - DESEMBER 2022	ABD. LATIF DJASDAR, S.Kom	MENGANTAR
	2. MUH. ASWAT	XII NKN		ASPAR, ANT.III	MENGANTAR
	3. MUH. RAHMAT ASRI	XII NKN			
	4. RAHMAT FAUZI	XII NKN			
	5. YOSEF KASO DANIEL	XII NKN			
	6. IKLAL	XII TKN			
	7. IMBRAN	XII TKN			

2	8. AKBAR	XII TKN	RIPANDI LADJUKU, S.T	MONITORING		
	9. HIKMAT	XII TKN				
	1. MUH. NABIL FAJAR	XII NKN				
	2. RAHMAT INDRA ARDI	XII NKN				
	3. MUHAMMAD IRFAN SAFTAR	XII NKN				
	4. LIRA	XII NKN				
	5. MUHAMMAD RIFKI ALFARESA H	XII NKN				
	6. SOFIAN	XII TKN				
	7. VALENTINO KURNIAWAN	XII TKN			MUH. MASHURI DJAFAR, S.Pi,M.M	MENJEMPUT
	8. FAHMI AURI DARFA	XII TKN			NURSINCE, S.Pi	MENJEMPUT
9. ADITYA HENDRIAWAL	XII TKN					

KETUA PANITIA PSG,

SEKRETARIS

MUH. MASHURI DJAFAR
Nip. 197310312005021001

HARTINA, S.Pi
Nip.197209172005022005

MENGETAHUI
KEPALA UPT SMKN3 PALOPO

RIDWAN., M.Si.
Nip. 197003032007011032

Lampiran 11 Lembar Daftar Hadir Panitia Ujian Prakerin

**DAFTAR HADIR PANITIA UJIAN PRAKERIN
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

HARI/TANGGAL : SENIN, 19 DESEMBER 2022

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KET
1	RIDWAN, S.T,M.Si		
2	NURSINCE, S.Pi		
3	IMRAN YAKOB, S.Pi		
4	HERLINA, S.Pd		
5	SYAMSU SIGAMANG, S.Pd,MM		
6	SURIANTI PARDIS, S.Pi		
7	ANGGRENI MARDANI, S.T		

Palopo, 19 Desember 2022

Ketua PSG,

Sekretaris PSG,

Muh. Mashuri Djafar, S.Pi, MM
NIP. 19731031 200502 1 001

Hartina, S.Pi
NIP. 19720917 200502 2 005

**DAFTAR HADIR PANITIA UJIAN PRAKERIN
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

HARI/TANGGAL : SELASA, 20 DESEMBER 2022

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KET
1	NURSINCE, S.Pi		
2	IMRAN YAKOB, S.Pi		
3	HERLINA, S.Pd		
4	SYAMSU SIGAMANG, S.Pd,MM		
5	SURIANTI PARDIS, S.Pi		
6	ANGGRENI MARDANI, S.T		
7	SOAR PETRIKS PA'LALANGAN, SE		

Palopo, 19 Desember 2022

Ketua PSG,

Sekretaris PSG,

Muh. Mashuri Djafar, S.Pi, MM
NIP. 19731031 200502 1 001

Hartina, S.Pi
NIP. 19720917 200502 2 005

**DAFTAR HADIR PANITIA UJIAN PRAKERIN
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

HARI/TANGGAL : RABU, 21 DESEMBER 2022

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KET
1	NURSINCE, S.Pi		
2	IMRAN YAKOB, S.Pi		
3	HERLINA, S.Pd		
4	SYAMSU SIGAMANG, S.Pd,MM		
5	SURIANTI PARDIS, S.Pi		
6	ANGGRENI MARDANI, S.T		
7	SOAR PETRIKS PA'LALANGAN, SE		

Palopo, 19 Desember 2022

Ketua PSG,

Sekretaris PSG,

Muh. Mashuri Djafar, S.Pi, MM
NIP. 19731031 200502 1 001

Hartina, S.Pi
NIP. 19720917 200502 2 005

Lampiran 12 Daftar Hadir Peserta Ujian Prakerin

DAFTAR HADIR PESERTA UJIAN PRAKERIN
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

HARI/TANGGAL : SENIN, 19 DESEMBER 2022

NO	NAMA	JURUSAN	TANDA TANGAN	KET
1	ADNAN ARHAM	XII NKN		
2	ALFUAD RIFANSYAH	XII NKN		
3	ARIANTO	XII NKN		
4	ISMUNANDAR	XII NKN		
5	LIRA	XII NKN		
6	MARWAN	XII NKN		
7	HERMAWAN	XII TKN		
8	AKBAR	XII TKN		
9	CAKRA RAMDHAN	XII TKN		
10	RAHMAN	XII TKN		
11	ARNOL	XII TKN		
12	YOGA PAKENDEK	XII TKN		

Palopo, 19 Desember 2022

Ketua PSG,

Sekretaris PSG,

Muh. Mashuri Djafar, S.Pi, MM
NIP. 19731031 200502 1 001

Hartina, S.Pi
NIP. 19720917 200502 2 005

DAFTAR HADIR PESERTA UJIAN PRAKERIN
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

HARI/TANGGAL : SELASA, 20 DESEMBER 2022

NO	NAMA	JURUSAN	TANDA TANGAN	KET
1	MUH. AFRIZAL JUFRI	XII NKN		
2	MUH. ASWAT	XII NKN		
3	MUH. FAREL DWI RAFAEL	XII NKN		
4	MUH. NABIL FAJAR	XII NKN		
5	MUH. RAHMAT ASRI	XII NKN		
6	MUH. YUSUF SITURU	XII NKN		
7	AFDAL	XII TKN		
8	TRIVO ALFANDI TARUK L	XII TKN		
9	LAURENSIUS MIKAEL	XII TKN		
10	IKLAL	XII TKN		
11	IMBRAN	XII TKN		
12	ARMET GESSA SAMPE L	XII TKN		

Palopo, 20 Desember 2022

Ketua PSG,

Sekretaris PSG,

Muh. Mashuri Djafar, S.Pi, MM
NIP. 19731031 200502 1 001

Hartina, S.Pi
NIP. 19720917 200502 2 005

DAFTAR HADIR PESERTA UJIAN PRAKERIN

TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

HARI/TANGGAL : RABU, 21 DESEMBER 2022

NO	NAMA	JURUSAN	TANDA TANGAN	KE T
1	MUH. IRFAN SAFTAR	XII NKN		
2	MUHAMMAD RIFKI ALFARESA H	XII NKN		
3	RAHMAD FAUZI	XII NKN		
4	RAHMAT INDRA ARDI	XII NKN		
5	RISFAN	XII NKN		
6	YOSEF KASO DANIEL	XII NKN		
7	DANIEL	XII TKN		
8	HIKMAT	XII TKN		
9	VALENTINO KURNIAWAN	XII TKN		
10	SOFIAN	XII TKN		
11	FAHMI AURI DARFA	XII TKN		
12	ADITYA HENDRIAWAL	XII TKN		

Palopo, 21 Desember 2022

Ketua PSG,

Sekretaris PSG,

Muh. Mashuri Djafar, S.Pi, MM
NIP. 19731031 200502 1 001

Hartina, S.Pi
NIP. 19720917 200502 2 005

Lampiran 13 Daftar Hadir Rapat Panitia Prakerin/PSG

DAFTAR HADIR RAPAT PANITIA PRAKERIN
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 02 SEPTEMBER 2022

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	RIDWAN, S.T, M.Si	KEPALA SEKOLAH		
2	MUH. MASHURI DJAFAR, S.Pi,MM	KETUA		
3	HARTINA, S.Pi	SEKRETARIS		
4	NURSINCE, S.Pi	BENDAHARA		
5	BAMBANG SUPRIADI, S.Si	ANGGOTA		
6	RIPANDI LADJUKU, S.T	ANGGOTA		
7	SYAMSU SIGAMANG, S.Pd,MM	ANGGOTA		
8	IMRAN YAKOB, S.Pi	ANGGOTA		
9	ADB. LATIF DJASDAR, S.Kom	ANGGOTA		
10	AKBAR SYAH, S.T	ANGGOTA		
11	SURIANTI PARDIS, S.Pi	ANGGOTA		
12	ANGGRENI MARDANI, S.T	ANGGOTA		
13	HERLINA, S.Pd	ANGGOTA		
14	SOAR PETRIKS PA'LALANGAN, SE	ANGGOTA		

Palopo, 02 September 2022

Ketua PSG,

Sekretaris PSG,

Muh. Mashuri Djafar, S.Pi, MM
NIP. 19731031 200502 1 001

Hartina, S.Pi
NIP. 19720917 200502 2 005

DAFTAR HADIR PANITIA PADA PEMBEKALAN TARUNA PRAKERIN
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

HARI/TANGGAL : SENIN, 05 SEPTEMBER 2022

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	RIDWAN, S.T, M.Si	KEPALA SEKOLAH		
2	MUH. MASHURI DJAFAR, S.Pi,MM	KETUA		
3	HARTINA, S.Pi	SEKRETARIS		
4	NURSINCE, S.Pi	BENDAHARA		
5	BAMBANG SUPRIADI, S.Si	ANGGOTA		
6	RIPANDI LADJUKU, S.T	ANGGOTA		
7	SYAMSU SIGAMANG, S.Pd,MM	ANGGOTA		
8	IMRAN YAKOB, S.Pi	ANGGOTA		
9	ADB. LATIF DJASDAR, S.Kom	ANGGOTA		
10	AKBAR SYAH, S.T	ANGGOTA		
11	SURIANTI PARDIS, S.Pi	ANGGOTA		
12	ANGGRENI MARDANI, S.T	ANGGOTA		
13	HERLINA, S.Pd	ANGGOTA		
14	SOAR PETRIKS PA'LALANGAN, SE	ANGGOTA		

Palopo, 05 September
2022

Ketua PSG,

Sekretaris PSG,

Muh. Mashuri Djafar, S.Pi, MM
NIP. 19731031 200502 1 001

Hartina, S.Pi
NIP. 19720917 200502 2 005

Lampiran 14 Dokumentasi

Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Prakerin/PSG di atas Kapal



Dokumentasi Kegiatan Pembekalan



Dokumentasi Kegiatan Pelaporan Hasil PSG Siswa





Kegiatan Ujian Prakerin/PSG



Wawancara dengan Informan



Halaman Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo



Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Karbiana, lahir di Tanjong pada tanggal 22 September 2000.

Penulis merupakan anak keempat dari empat orang bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Yudas dan ibu bernama Hanawiah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis 3 Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 331 Tanjong. Kemudian, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bua Ponrang hingga tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di UPT SMA Negeri 4 Luwu. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis menjabat sebagai wakil dewan pramuka gugus depan dan aktif dalam berbagai bidang ekstrakurikuler diantaranya, Karate, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Pramuka Saka Wirakartika, Himpunan Pelajar Islam (HPI), Bola Basket. Setelah lulus pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni, yaitu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis :*karbianayudas@gmail.com*